

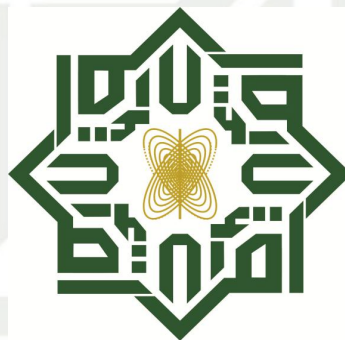


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL STRESS* PADA UMKM DI KOTA BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR

SKRIPSI



Oleh :

RIFKI MUHAMMAD FARHAN

NIM. 11870114403

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Rifki Muhammad Farhan
NIM : 11870114403
Konsentrasi : Keuangan
Program Studi : S1 Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Semester : 14 (Empat Belas)
Judul Kripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Stress pada UMKM di Kota Bangkinang Kabupaten Kampar

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**

Susnaningsih Murti, SE, MM, Ph.D
NIP. 19730909 200604 2 001

MENGETAHUI

DEKAN



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

**KETUA PRODI
MANAJEMEN**

Astuti Meflinda, SE, MM
NIP. 19720513 200701 2 018

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rifki Muhammad Farhan
NIM : 11870114403
Program Studi : S1 Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Kripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Stress pada UMKM di Kota Bangkinang Kabupaten Kampar
Tanggal Ujian : 25 April 2025

Tim Penguji**Ketua**

Henni Indrayani, SE, MM
NIP. 19700802 199803 2 003

Sekretaris

Fatimah Zuhra, S.Si, M.Stat
NIP. 19880718 202012 2 018

Penguji 1

Lusiawati, SE, MBA
NIP. 19780527 200710 2 008

Penguji 2

Yessi Nesner, SE, MM
NIP. 19870629 202012 2 008



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:


Nama : Rifki Muhammad Farhan
 NIM : 11870114903
 Tempat/Tgl. Lahir : Bangkinang / 14 April 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Manajemen
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Financial Stress
Pada UMKM di Kota Bangkinang Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Mei 2021
 Yang membuat pernyataan


 METERAI TEMPEL
 57AMX37747384
 NIM : 11870114903

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL STRESS* PADA UMKM DI KOTA BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR.

RIFKI MUHAMMAD FARHAN
NIM. 11870114403

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), perilaku keuangan (*financial behaviour*), dan pengendalian keuangan (*locus of control*) terhadap stres keuangan (*financial stress*). Penelitian ini dilakukan di Kota Bangkinang, Kabupaten Kampar, dengan populasi yang terdiri dari pemilik UMKM di sektor makanan dan minuman yang jumlahnya mencapai 257 unit usaha. Menggunakan Gpower dengan ukuran efek 0,15, tingkat probabilitas kesalahan alpha 0,05, dan kekuatan 0,80, ukuran sampel minimum yang ditetapkan adalah 51 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) dan pengendalian keuangan (*locus of control*) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap stres keuangan, sedangkan perilaku keuangan (*financial behaviour*) tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap stress keuangan pada pemilik UMKM di Kota Bangkinang, Kabupaten Kampar.

Kata Kunci : *Financial Knowledge, Financial Behavior, Locus Of Control* Dan *Financial Stress*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

**ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE FINANCIAL STRESS IN
MSMES IN BANGKINANG CITY, KAMPAR DISTRICT.**

RIFKI MUHAMMAD FARHAN

NIM. 11870114403

This study aims to analyze the impact of financial knowledge, financial behavior, and locus of control on financial stress. This research was conducted in Bangkinang City, Kampar Regency, with a population consisting of MSME owners in the food and beverage sector, which amounted to 257 business units. Using Gpower with an effect size of 0.15, an error probability level of alpha 0.05, and a power of 0.80, the minimum sample size set is 51 people. The data analysis technique used was multiple linear regression. The research findings show that financial knowledge and locus of control have a negative and significant influence on financial stress, while financial behavior has no influence and is significant on financial stress in MSME owners in Bangkinang City, Kampar Regency.

Keywords: Financial Knowledge, Financial Behavior, Locus of Control and Financial Stress.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Pengelolaan Keuangan	13
2.2 <i>Financial Stres</i> (Stres Keuangan)	19
2.3 <i>Financial Knowledge</i> (Pengetahuan Keuangan)	24
2.4 Financial Behaviour (Perilaku Keuangan)	28
2.5 <i>Locus of Control</i> (Pengendalian Keuangan)	31
2.6 Penelitian Terdahulu	34
2.7 Pengembangan Hipotesis Penelitian	37
2.8 Kerangka Pemikiran	42
2.9 Konsep Operasional Variabel Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	45
3.2 Populasi dan Sampel	45
3.3 Teknik Pengumpulan Data	47
3.4 Instrumen Penelitian	47
3.5 Uji Kualitas Instrumen	50
3.6 Uji Asumsi Klasik	51
3.7 Teknik Analisis Data	53
3.8 Uji Hipotesis	55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	58
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
4.2 UMKM.....	61
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
5.1 Deskriptif Responden.....	63
5.2 Deskriptif Variabel Penelitian.....	65
5.3 Analisis Deskripsi Penelitian	66
5.4 Uji Kualitas Instrumen Penelitian	74
5.5 Uji Asumsi Klasik.....	76
5.6 Analisis Data Penelitian	79
5.7 Pembahasan.....	84
BAB VI	90
KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
6.1 Kesimpulan	90
6.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Instrument Skala Likert.....	32
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	32
Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	40
Tabel 5.1 Demografi Responden (n=51).....	47
Tabel 5.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	50
Tabel 5.3 Rekapitulasi Tanggapan Mengenai <i>Financial Stress</i>	51
Tabel 5.4 Rekapitulasi Tanggapan Mengenai <i>Financial Knowledge</i>	54
Tabel 5.5 Rekapitulasi Tanggapan Mengenai <i>Financial Behaviour</i>	55
Tabel 5.6 Rekapitulasi Tanggapan Mengenai <i>Locus Of Control</i>	57
Tabel 5.7 Uji Validitas Instrumen Penelitian	59
Tabel 5.8 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	60
Tabel 5.9 Uji Multikolinieritas.....	62
Tabel 5.10 Analisis Regresi Berganda	64
Tabel 5.11 Uji Hipotesis Parsial.....	65
Tabel 5.12 Uji Hipotesis Simultan.....	67
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi.....	68

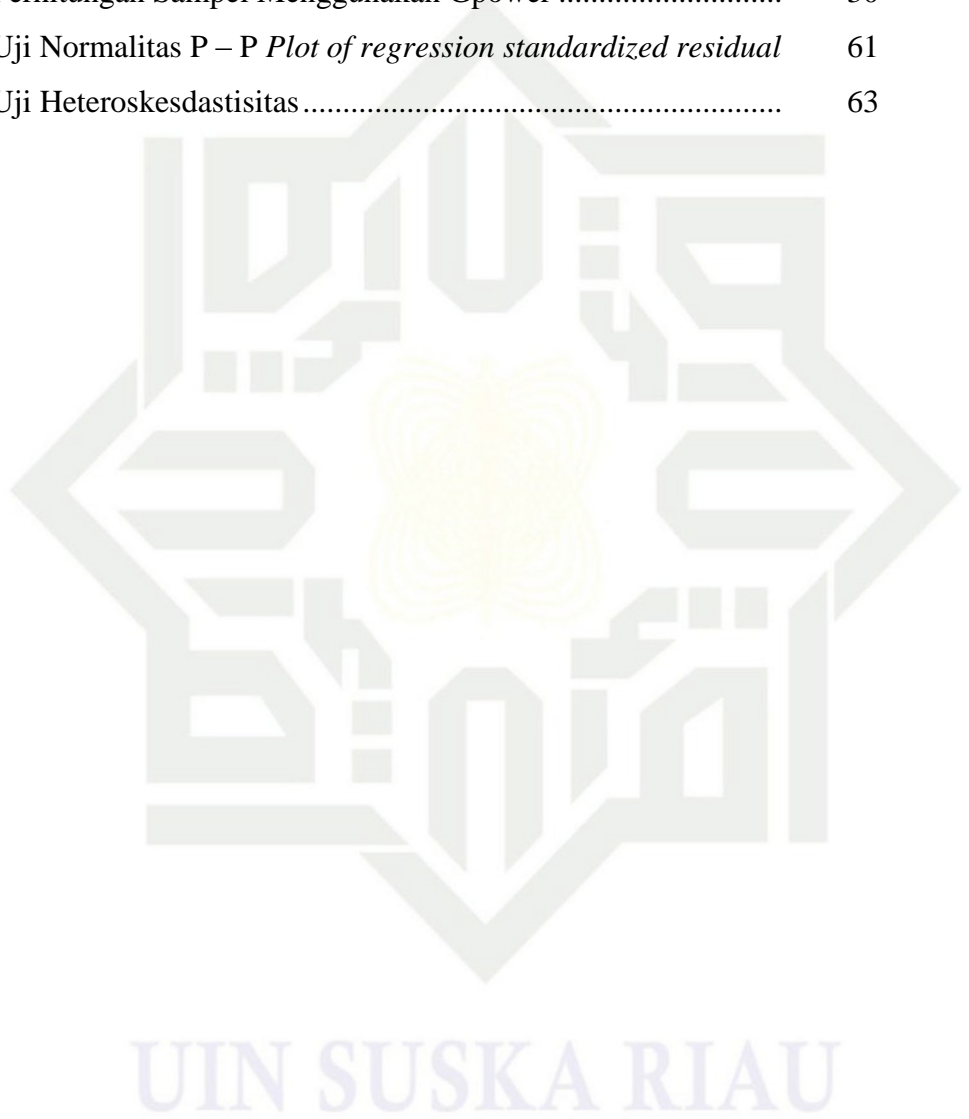


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pertumbuhan UMKM di Kota Bangkinang	3
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	28
Gambar 3.1	Perhitungan Sampel Menggunakan Gpower	30
Gambar 5.1	Uji Normalitas P – <i>P Plot of regression standardized residual</i>	61
Gambar 4.3	Uji Heteroskedastisitas	63





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian.....	79
Lampiran 2. Tabulasi Data	83
Lampiran 3. Hasil Olahan Data.....	91





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan masyarakat untuk membangun masa depannya menjadi lebih baik. Pembangunan didalam era globalisasi saat ini mengandalkan berbagai sektor, terutama dalam sektor ekonomi sebagai salah satu ukuran dalam menilai pencapaian keberhasilan yang dilakukan oleh pemerintah. Secara umum, tujuan utama pembangunan di sektor ekonomi adalah untuk meningkatkan produksi barang dan jasa serta menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat. Pembangunan ekonomi harus dilaksanakan secara inklusif, melibatkan seluruh lapisan masyarakat dan pemerintah dalam merancang serta memulai pembangunan daerah. Proses ini memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada untuk membangun dan mengembangkan ekonomi daerah secara efektif (Sarfiah et al., 2019).

Masyarakat memiliki andil yang besar dalam pembangunan perekonomian secara nasional, terutama dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Menurut Suryati (2021) UMKM merupakan aktivitas ekonomi berbasis kerakyatan dengan lingkup cakupan kecil dan dijalankan secara mandiri oleh kelompok masyarakat, keluarga, atau individu. Dalam UU Nomor 20 tahun 2008 menjelaskan tujuan dari UMKM untuk merealisasikan struktur ekonomi nasional yang seimbang, mampu berkembang dan memiliki keadilan. Maka dari itu menumbuh dan mengembangkan kemampuan. Tujuan lainnya adalah untuk menumbuh kembangkan keterampilan UMKM agar lebih kuat dan



mandiri. Serta dapat mengangkat peran UMKM dalam pembangunan wilayah dengan menciptakan kesempatan kerja, penyerataan pendapatan yang diharapkan dapat menumbuhkan perekonomian lebih baik dengan harapan dapat menuntaskan kemiskinan.

UMKM memiliki peran yang signifikan dan strategis dalam perekonomian nasional, hal ini di perjas oleh mayoritas jenis usaha yang berkembang di Indonesia adalah UMKM. Berdasarkan Kemenkop UKM RI tahun 2021, data yang dimiliki terkait UMKM di Indonesia tercatat sebanyak 64,2 juta unit. Sektor ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), yaitu sebesar 61,07% atau sekitar Rp 8.573,89 triliun. Selain itu, UMKM juga berperan penting dalam perekonomian dengan menyerap hingga 97% dari keseluruhan tenaga pekerja nasional, yang setara dengan 117 juta pekerja (Junaidi, 2021).

Selanjutnya, menurut data dari Dinas Kementerian Koperasi Indonesia (2022), jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 65,46 juta unit, yang merupakan peningkatan sebesar 1,98% dari total usaha di Indonesia, yang mencakup 99%. Dengan jumlah ini, UMKM berhasil menyerap 119,56 juta orang di seluruh Indonesia. Selain itu, data yang dirilis pada Maret 2021 oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) menunjukkan bahwa UMKM berkontribusi sebesar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), menunjukkan bahwa UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Aliyah, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

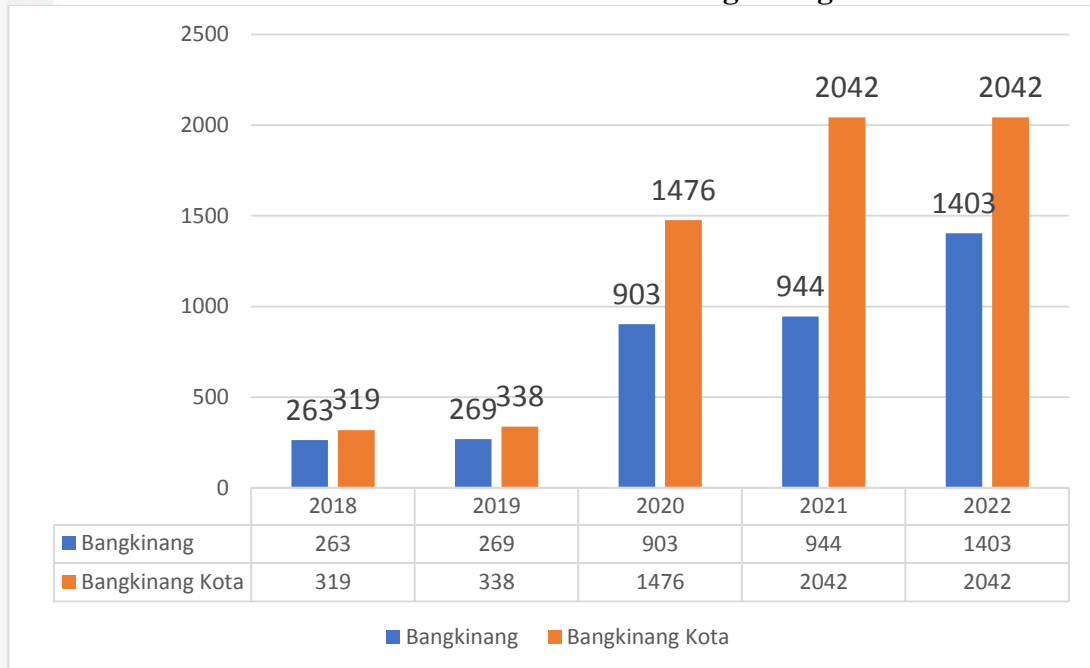
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM yang berada di Kota Bangkinang. Adapun pertumbuhan UMKM di Kota Bangkinang dapat dilihat pada grafik dibawah ini sebagai berikut :

Gambar 1.1
Pertumbuhan UMKM di Kota Bangkinang



Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMK Kabupaten Kampar, 2023

Berdasarkan gambar 1. diatas, selama 5 tahun terakhir jumlah UMKM di Kota Bangkinang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pertumbuhan UMKM terbanyak berada di Bangkinang Kota. Pertumbuhan UMKM tertinggi pada tahun 2021 dan 2022 dengan jumlah 2.042 unit di daerah Bangkinang Kota, sedangkan pada daerah Bangkinang pertumbuhan tertinggi pada tahun 2022 dengan jumlah 1.403 unit UMKM. Secara keseluruhan selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, pertumbuhan UMKM baik di daerah Bangkinang maupun Bangkinang Kota terus mengalami peningkatan. Langkah – langkah yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Bangkinang dalam peningkatan pertumbuhan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UMKM dengan memberikan fasilitas dan dukungan dalam hal penguatan bagi para pelaku UMKM, melakukan peningkatan kompetensi pelaku kewirausahaan serta mengembangkan kemitraan untuk mendorong pemberdayaan UMKM.

Hasil survei yang dilakukan oleh *United Nations Industrial Development Organization* di Indonesia menjelaskan bahwa pada tahun 2020 perkembangan UMKM mengalami kondisi yang sangat buruk yang disebabkan dari menyebarnya wabah pandemi Covid 19 sehingga berdampak terhadap perkembangan UMKM dimana diantaranya adalah (1) 50% karyawan tidak dapat kembali bekerja dan hampir 99% usaha mikro dan 66% UKM melaporkan kekurangan tenaga kerja, (2) kurangnya arus kas masuk yang menimbulkan berbagai masalah dan kekhawatiran terhadap kondisi keuangan yang tidak mampu menutupi tingginya biaya operasional dan (3) terjadinya penurunan terhadap permintaan pasar yang sangat signifikan. Wabah Covid 19 telah berdampak besar terhadap masyarakat sehingga merubah sebagian besar tatanan kehidupan sosial, dengan adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), pemutusan hubungan kerja serta penurunan pendapatan yang menyebabkan meningkatnya stres keuangan sehingga mengakibatkan menurunnya kesejahteraan (Fahmi, Icham, 2011).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, penciptaan lapangan kerja, serta pemerataan ekonomi masyarakat. Meskipun demikian, UMKM merupakan sektor yang sangat rentan terhadap perubahan kondisi ekonomi makro dan dinamika pasar. Setelah berhasil melewati tekanan berat akibat pandemi COVID-19, banyak



pelaku UMKM kembali menghadapi tantangan baru yang memicu tekanan keuangan (*financial stress*), terutama akibat inflasi, kenaikan suku bunga, dan perubahan perilaku konsumen pasca-pandemi.

Salah satu contoh nyata dapat dilihat pada kasus UMKM di Kota Bangkinang, sebuah usaha katering makanan sehat yang mengalami kesulitan keuangan pada akhir 2023 hingga pertengahan 2024. Lonjakan harga bahan baku pokok seperti beras, telur, dan minyak goreng sebagai akibat inflasi global serta kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia berdampak signifikan pada meningkatnya biaya operasional usaha. Di sisi lain, daya beli konsumen mengalami penurunan, sementara pembayaran dari klien institusional juga mengalami keterlambatan. Ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran menyebabkan terganggunya arus kas, menumpuknya utang usaha, pemutusan hubungan kerja terhadap sebagian karyawan, hingga menurunnya kesehatan mental pemilik usaha karena tekanan finansial yang terus-menerus.

Kondisi ini menunjukkan bahwa *financial stress* pada UMKM tidak hanya disebabkan oleh krisis besar seperti pandemi, tetapi juga dapat dipicu oleh fluktuasi ekonomi yang terjadi secara bertahap. Minimnya perencanaan keuangan jangka panjang dan ketergantungan pada sumber pembiayaan dengan bunga tinggi menjadi faktor utama yang memperburuk kondisi tersebut. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor penyebab, dampak, serta strategi adaptif dalam menghadapi *financial stress* pada UMKM, guna meningkatkan ketahanan dan keberlanjutan usaha kecil di tengah ketidakpastian ekonomi (Fahmi, Irham, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penurunan kesejahteraan, terutama berkaitan dengan kesejahteraan finansial tentunya menimbulkan stress keuangan (*financial stress*). Menurut (Fahmi, Irham, 2011) Stres finansial merupakan respons psikofisiologis yang muncul dampak dari persepsi ketidakseimbangan, ketidakpastian, serta risiko dalam pengelolaan sumber daya dan penentuan keputusan keuangan, hal ini menjelaskan bahwa *financial stress* merupakan rasa khawatir, cemas, atau ketegangan secara emosional yang berkaitan dengan keuangan, utang, dan pengeluaran yang akan datang. *Financial stres* dapat dirasakan oleh siapapun, termasuk didalam menjalankan sebuah usaha. Pada dasarnya *financial stres* disebabkan karena adanya tekanan yang besar dalam meningkatkan keuangan dalam usaha untuk dikelola dengan baik dalam mencapai keuntungan yang diharapkan. Amalia et al. (2023) menjelaskan bahwa stres keuangan merupakan perasaan cemas atau tertekan yang muncul akibat ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan finansial, kebutuhan hidup sehari-hari, serta ketersediaan dana yang cukup. Kondisi ini dapat memicu emosi seperti ketakutan, kecemasan, kemarahan, dan frustrasi.

Lebih lanjut, Stres keuangan umumnya terjadi akibat ketidakcukupan dana untuk memenuhi kebutuhan pribadi maupun keluarga. Kondisi ini sering kali disebabkan oleh kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti kebiasaan belanja yang berlebihan dan kurangnya alokasi dana untuk tabungan. Jika kebiasaan tersebut terus berlanjut tanpa upaya perbaikan, seperti mengurangi pengeluaran atau melunasi utang konsumtif melalui penghematan, maka stres keuangan akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin meningkat. Banyak faktor bisa berdampak kepada *financial stres* diantaranya adalah *locus of control*, *financial behavior* dan *financial knowledge*.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi *financial stres* adalah pengetahuan keuangan atau *financial knowledge*, dimana pemahaman keuangan yang rendah bisa memberikan impas terhadap pengelolaan keuangan yang buruk, dapat mendorong timbulnya tekanan dalam mengelola keuangan yang lebih baik sehingga dapat menyebabkan terjadinya stres dalam pengelolaan keuangan.

(Fahmi, Irham, 2011) menjelaskan pengetahuan keuangan ialah pemahaman perihal konsep keuangan serta keterampilan dan kemampuan untuk mengelola uang dan tepat dalam menetapkan keputusan keuangan. Pada dasarnya pengetahuan keuangan sebagai pengetahuan dasar perihal konsep ekonomi dan keuangan serta kemampuan untuk secara efektif menerapkan pengetahuan keuangan lainnya untuk mengelola keuangan sumber daya untuk keamanan finansial seumur hidup.

Aditya dan Azmansyah (2021) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) adalah pemahaman individu mengenai konsep-konsep keuangan dan informasi terkait keuangan pribadi yang penting untuk mengelola dan mengambil keputusan keuangan dengan efektif. Dengan memiliki pengetahuan keuangan yang memadai, seseorang dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan, mengurangi risiko, dan merencanakan keuangan untuk masa depan. Pada dasarnya pengetahuan keuangan merupakan kapasitas untuk memahami dan mengevaluasi pilihan pendanaan, merencanakan masa depan, merespons dengan tepat situasi dan mengatasi tantangan atau kemungkinan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan. Tergantung pada seseorang keahlian finansial, setiap orang memiliki pengetahuan finansial, dan kepuasan finansial juga dapat dihasilkan dari pengambilan keputusan keuangan yang baik berdasarkan pengetahuan keuangan yang baik

Faktor berikutnya yang mempengaruhi financial stress adalah *financial behavior*. Perilaku keuangan (financial behavior) merujuk pada kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara efektif, mencakup aspek perencanaan, penganggaran, pemantauan, pengendalian, serta penyimpanan dana untuk kebutuhan di masa depan. Perilaku ini terbentuk sebagai akibat dari dorongan seseorang untuk mencukupi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang dimiliki. Oleh karena itu, memiliki perilaku keuangan yang baik sangat penting untuk keberlanjutan usaha dan kesejahteraan individu untuk menyanggupi keseharian, terutama dalam mengelola dan menjalankan suatu usaha.

Gunawan et al (2021) menjelaskan bahwa *financial behavior* atau perilaku keuangan merupakan sebuah aplikasi psikologi dalam meningkatkan kedisiplinan dalam pengelolaan keuangan. Pada dasarnya perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan dengan baik. Sedangkan (Fahmi, Irham, 2011) *Financial behavior* bisa didefinisikan sebagai kemampuan individu pada pengelolaan keuangan sehari-hari, termasuk perencanaan, penggunaan, pengendalian, penyusunan anggaran, penyimpanan dana serta pencarian. Perilaku ini muncul dari dorongan individu untuk meningkatkan kesejahteraan finansial melalui pengelolaan keuangan yang baik. Pemahaman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik tentang konsep keuangan sangat diperlukan dalam membentuk perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Perilaku keuangan yang sehat berperan penting dalam mencapai kestabilan finansial dan mewujudkan tujuan keuangan individu. Oleh sebab itu, pemerintah terus berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat agar lebih bijak dalam mengelola keuangan dan membuat keputusan finansial yang tepat.

Faktor terakhir adalah *locus of control* yang diidentifikasi juga dapat mempengaruhi stres keuangan. Individu dengan *locus of control* yang kuat meyakini bahwa mereka dapat mengatasi berbagai permasalahan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Keyakinan ini mendorongnya untuk mengelola keuangan dengan bijak, seperti menabung dan membayar kewaiban pada waktunya. Kemampuan dalam mengendalikan keuangan akan menciptakan perilaku keuangan yang lebih teratur dan bertanggung jawab.

Definisi *locus of control* menurut (Fahmi, Irham, 2011) ialah keyakinan bahwa setiap orang dapat mengendalikan peristiwa dan risiko yang dapat berdampak pada kehidupan seseorang. Secara umum *locus of control* adalah sejauh mana seseorang mempersepsikan kejadian-kejadian dalam hidupnya sebagai akibat dari tindakannya dan karenanya dapat dikendalikan (*locus of control*), atau tidak terkait dengan tindakannya di luar kendali pribadinya (*locus of control*). Sedangkan Adiputra (2021) menjelaskan *locus of control* adalah konsep yang menggambarkan keyakinan individu terhadap kendali atas peristiwa dalam hidupnya baik secara internal maupun atas peristiwa yang terjadi yang dapat menggambarkan persepsi seseorang mengenai pertanggungjawaban terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupannya salah satunya dalam melakukan pengendalian terhadap pengelolaan keuangan dalam berwirausaha. Locus of control memiliki peran penting bagi setiap individu, terutama dalam membentuk keyakinan positif terhadap pencapaian tujuan yang diinginkan. Semakin tinggi tingkat locus of control seseorang, semakin baik kemampuannya dalam mengendalikan dan mengelola keuangan secara efektif.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL STRESS* PADA UMKM DI KOTA BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *financial knowledge* memiliki pengaruh terhadap *financial stress* pada UMKM di Kota Bangkinang Kabupaten Kampar?
2. Apakah *financial behaviour* memiliki pengaruh terhadap *financial stress* pada UMKM di Kota Bangkinang Kabupaten Kampar?
3. Apakah *locus of control* memiliki pengaruh terhadap *financial stress* pada UMKM di Kota Bangkinang Kabupaten Kampar?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial stress* pada UMKM di Kota Bangkinang Kabupaten Kampar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengetahui pengaruh *financial behaviour* terhadap *financial stress* pada UMKM di Kota Bangkinang Kabupaten Kampar.
3. Mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap *financial stress* pada UMKM di Kota Bangkinang Kabupaten Kampar.

1.4 Manfaat Penelitian

Berkenaan dengan manfaat yang diberikan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah memberikan wawasan yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi stres keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam ranah akademik selama masa perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diberikan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman dan pengetahuan tentang ilmu keuangan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan untuk membandingkan antara teori yang dipelajari dengan penerapan praktik keuangan yang ada di lapangan.

b. Bagi Akademis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan berfungsi sebagai sumber referensi tambahan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian tentang akuntansi keuangan. Kemudian, adanya penelitian ini dapat memperkaya koleksi pustaka yang telah tersedia untuk dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

c. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kondisi perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan. Informasi tersebut dapat membantu perusahaan dalam mengelola usaha dengan lebih baik, khususnya dalam mengurangi tingkat stres dalam pengelolaan keuangan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengelolaan Keuangan

2.1.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan menurut (Yusanti 2020) adalah praktik pengelolaan keuangan sehari-hari yang dapat digunakan orang secara individu atau kelompok untuk mencapai kesejahteraan finansial. Sedangkan menurut (Anwar, 2019) pengelolaan keuangan merupakan suatu bidang keilmuan yang mengkaji pengelolaan keuangan suatu perusahaan, baik dari segi perolehan pendanaan, pengalokasian dana, maupun pengalokasian pendapatan (Ardyan et al., 2023). Dalam pengelolaan keuangan ini, peneliti menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB).

Teori perilaku terencana atau *Theory of Planned Behavior* (TPB) dikemukakan oleh Ajzen (1991). Teori ini didasarkan pada gagasan yang mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi perilaku manusia tertentu. Teori perilaku terencana dikembangkan dari teori tindakan beralasan *Theory of Reasoned Action* (TRA). Teori ini membahas tentang sikap terhadap perilaku seseorang yang mengarah kepada hal-hal dimana seseorang mempunyai penilaian evaluasi yang baik atau tidak menyenangkan dari perilaku. Tiga kategori yang digunakan oleh teori perilaku terencana sebagai anteseden niat adalah sikap kita terhadap perilaku tersebut (*behavioral beliefs*) adalah sikap terhadap perilaku ini ditentukan oleh keyakinan yang diperoleh mengenai konsekuensi dari suatu perilaku, norma subjektif (*subjective norm*) adalah perasaan atau dugaan-dugaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

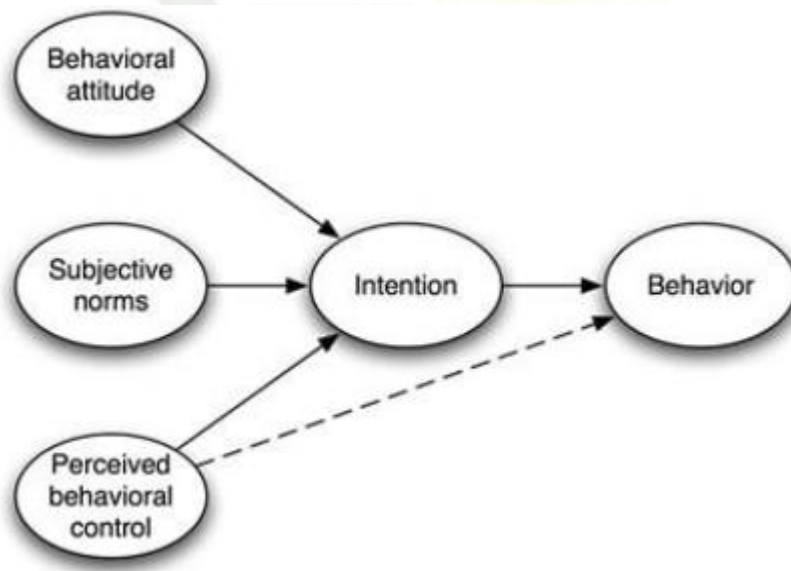
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seseorang terhadap harapan-harapan dari orang-orang yang ada di dalam kehidupannya tentang dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu, persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) adalah perasaan seseorang mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu yang dipengaruhi oleh perilaku kontrol.

Theory of Planned Behavior, perilaku aktual seseorang dalam melakukan suatu tindakan tertentu secara langsung dipengaruhi oleh niat perilakunya, yang secara bersama-sama ditentukan pula oleh sikap dan kontrol perilaku persepsian terhadap perilaku tersebut. Niat berperilaku merupakan ukuran dari kemauan seseorang untuk mengarahkan usaha saat melakukan perilaku tertentu. Dalam memprediksi suatu perilaku keuangan, TPB dianggap dapat membantunya.

Adapun Gambar model TPB :



Gambar 2.1 *Theory of Planned Behavior*

2.1.2 Faktor-faktor Pengelolaan Keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Lestari, (2020), ada 3 faktor manajemen keuangan mahasiswa yaitu:

a. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah keinginan atau kemauan untuk menciptakan tujuan dan strategi keuangan melalui perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang yang bijaksana.

b. *Financial Attitude* (Sikap Keuangan)

Menurut Suriani financial attitude merupakan teori psikologi yang bertujuan menjelaskan bagaimana berperilaku dipengaruhi oleh perasaan dan penyimpangan kognitif.

c. Parental Income

Menurut Nababan dan Sadalia, parental income merupakan penjumlahan pendapatan bulanan orang tua dari usaha, gaji, dan upahnya. Menurut (Herlindawati, 2017) terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa diantaranya yaitu:

a. Kontrol Diri

Kontrol diri sangat menentukan dalam pengambilan keputusan sebab dan akibat, seperti halnya individu yang memiliki kemampuan baik dalam pengambilan keputusan keuangan nampaknya tidak akan mengalami kesulitan keuangan dimasa depan. Hal itu dikarenakan para pelaku keuangan sudah mampu menentukan skala prioritas kebutuhan yang lebih penting daripada keinginan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan yang dicirikan dengan perbedaan biologis dan fisiologis sehingga dapat membedakan laki-laki dan perempuan. Selain itu, perbedaan yang dimaksud dalam jenis kelamin juga menekankan pada perbedaan peran dan fungsi yang masing-masing dimiliki oleh laki-laki dan perempuan.

c. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Pendapatan berupa upah/gaji, sewa, bunga dan deviden serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran.

Menurut (Vhalery, 2020) terdapat beberapa faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan dikalangan mahasiswa antara lain:

1. Lingkungan Sosial

Lingkungan kampus yang termasuk ke dalam lingkungan sosial. Lingkungan kampus dinilai dapat mempengaruhi mahasiswa secara tidak langsung dalam hal psikologis, kepribadian dan perilaku. Seperti halnya, mahasiswa melakukan interaksi di lingkungan kampus dan bergaul dengan teman-temannya sehingga dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan uang saku.

2. Motivasi Keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi keuangan adalah segala sesuatu yang berasal dari dalam diri yang berkaitan dengan harapan tertentu untuk menghasilkan hasil yang memuaskan di bidang keuangan. Dengan memiliki motivasi keuangan, seseorang berharap dapat memperkuat dirinya dalam mengatur keuangan.

Menurut (Arifa & Setiyani, 2020) faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu:

- a. Financial literacy adalah pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan.
- b. Financial socialization agents adalah orang-orang yang melakukan interaksi untuk memperoleh ketrampilan dan informasi mengenai keuangan.
- c. Attitude toward money adalah sikap atau pendapat seseorang terhadap uang yang dimiliki.
- d. Pendapatan, yaitu merupakan penghasilan yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memenuhi kebutuhan.
- e. Gaya hidup, yaitu merupakan cara hidup mencakup sekumpulan kebiasaan, pandangan dan pola-pola respons terhadap hidup, terutama perlengkapan untuk hidup. Gaya hidup adalah pola hidup seseorang atau individu yang dilakukan dalam aktifitas, minat dan pendapatannya atau cara seseorang atau individu dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu untuk kesenangan pribadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Pengetahuan keuangan, yaitu merupakan kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat supaya terhindar dari masalah keuangan.

2.1.3 Indikator Pengelolaan Keuangan

Menurut (Warsono, 2010) pengelolaan keuangan dapat dilihat dari empat ranah yaitu:

a. Penggunaan dana

Tidak peduli dari mana uang itu berasal, bagian tersulitnya adalah mengetahui bagaimana membelanjakannya untuk memenuhi kebutuhan, oleh karena itu prioritas harus diperhitungkan ketika mengalokasikan uang. Meskipun skala prioritas didasarkan pada kebutuhan, namun penting untuk memperhatikan rasionya agar tidak mengeluarkan uang untuk pengeluaran sehari-hari yang tidak perlu.

b. Penentuan sumber dana

Sumber uang perlu diidentifikasi dan diketahui oleh seseorang. Beasiswa, donasi, dan orang tua semuanya bisa menjadi sumber pendanaan. Selain itu, setiap individu dapat menentukan sumber pendanaannya sendiri. Sumber pendanaan bisa berasal dari berbagai organisasi. Ketika seseorang mampu mengidentifikasi sumber pendanaan, mereka mencari sumber pendanaan tambahan sebagai cara untuk menambah gaji manajerialnya.

c. Manajemen resiko

Untuk bersiap menghadapi keadaan yang tidak terduga, seseorang juga perlu memiliki perlindungan yang memadai. Hal-hal yang tidak terduga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti penyakit, kebutuhan disaat-saat terakhir, dll. Istilah "manajemen risiko" menjelaskan bagaimana kemungkinan bahaya harus ditangani.

d. Perencanaan masa depan

Setiap orang akan mempunyai tujuan untuk masa depan. Oleh karena itu, untuk memenuhi tenggat waktu ini, diperlukan rencana keuangan yang matang. Untuk membuat rencana investasi masa depan, seseorang yang merencanakan masa depan juga mempertimbangkan apa saja yang akan dibutuhkannya di masa depan.

2.2 *Financial Stres* (Stres Keuangan)

2.2.1 *Pengertian Financial Stres* (Stres Keuangan)

Menurut Putri (2018), financial stress merupakan kondisi di mana seseorang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan, yang tidak hanya berdampak pada aspek finansial tetapi juga berpengaruh terhadap kondisi psikologis dan emosional. Tingkat financial stress dapat diukur berdasarkan jumlah kejadian atau situasi yang menjadi pemicu stres keuangan, seperti ketidakmampuan membayar tagihan tepat waktu.

Berdasarkan Kasenda et al. (2022), menjelaskan bahwa stres finansial merupakan reaksi psikofisiologis yang muncul ketika seseorang merasa ada gejala atau risiko dalam mengelola sumber daya dan mengambil keputusan keuangan. Selain itu, stres finansial juga dapat diartikan sebagai kesulitan dalam memenuhi kewajiban ekonomi, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti sikap, kepercayaan, serta kondisi psikologis individu. Sedangkan menurut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ponnet (2016) menjelaskan bahwa stres keuangan sering dikaitkan dengan hasil negatif, seperti masalah perilaku, perasaan depresi dan kecemasan.

Perasaan yang muncul dalam *financial stress* mencakup perasaan emosi, rasa ketakutan dan kecemasan, amarah dan tingkat frustrasi yang dirasakan dalam mengelola keuangan.

Fosnacht dan Dong (2013) mendefinisikan stres finansial sebagai kondisi ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, yang dapat berdampak pada aspek psikologis atau emosional. Stres ini terlihat dari adanya akumulasi respons positif yang diberikan individu saat menghadapi faktor pemicu stres finansial.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa stres keuangan (*financial stress*) merupakan perasaan khawatir, cemas, atau ketegangan emosional yang berkaitan dengan masalah keuangan, utang, dan pengeluaran yang akan datang, yang menyebabkan ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan keuangannya. Hal ini dapat berkembang menjadi tekanan psikologis atau emosional. Stres keuangan juga dipicu oleh tekanan pekerjaan yang berat serta perasaan tidak dihargai dengan semestinya.

2.2.2 Faktor – Faktor Penyebab Tekanan Finansial

Gunawan et al (2020) menjelaskan Berbagai aspek yang dapat memengaruhi tingkat tekanan dalam pengelolaan keuangan meliputi:

1. *Financial Quantitative Literacy* adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan menganalisis informasi keuangan secara kuantitatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Subjective Numeracy* merujuk pada preferensi seseorang dalam bekerja dengan angka serta tingkat kepercayaan dirinya dalam menangani perhitungan numerik.
3. *Materialisme* adalah keyakinan bahwa kepemilikan harta benda memiliki peran penting dalam kehidupan seseorang.
4. *Impulse Consumption* adalah dorongan tiba-tiba untuk membeli sesuatu tanpa perencanaan atau pertimbangan terhadap tujuan jangka panjang.

Sedangkan menurut Arifa dan Setiyani (2020), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tekanan finansial, di antaranya:

1. *Financial Literacy*: Pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara efektif, termasuk dalam membuat keputusan finansial yang bijak.
2. *Financial Socialization Agents*: Individu atau kelompok yang mempengaruhi seseorang dengan memberikan keterampilan dan informasi mengenai pengelolaan keuangan melalui interaksi sosial.
3. *Attitude Toward Money*: Sikap atau pandangan individu terhadap uang yang dimilikinya, yang mencerminkan cara mereka menghargai dan menggunakan uang.
4. *Pendapatan*: Penghasilan yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
5. *Gaya Hidup*: Pola hidup yang mencerminkan kebiasaan, pandangan, dan cara seseorang merespons kehidupan, termasuk cara mereka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membelanjakan uang dan mengalokasikan waktu untuk kesenangan pribadi.

6. Kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengelola situasi keuangan seseorang secara efektif untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan mengatasi masalah keuangan di masa mendatang dikenal sebagai pengetahuan keuangan.

2.2.3 Indikator *Financial Stres* (Stres Keuangan)

Menurut Ismail et al. (2019), financial stress adalah tekanan yang dirasakan seseorang akibat dari kesulitan keuangan yang dialaminya, yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi kondisi psikologis dan kesejahteraan individu. Adapun indikator financial stress menurut Ismail et al (2019) meliputi:

1. Tingkat Pendapatan yang Tidak Memadai

Individu dengan penghasilan yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pokok cenderung lebih mudah mengalami tekanan keuangan. Ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran menyebabkan rasa cemas dan ketidakpastian dalam kehidupan finansial sehari-hari.

2. Penggunaan Pinjaman untuk Membeli Peralatan

Ketergantungan terhadap utang, terutama untuk kebutuhan konsumtif seperti membeli barang elektronik atau perabot rumah tangga, merupakan sinyal adanya ketidakstabilan keuangan. Penggunaan pinjaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semacam ini dapat memicu beban cicilan yang memperparah stres keuangan.

3. Perencanaan Anggaran Keuangan yang Kurang Tepat

Ketiadaan perencanaan anggaran yang sistematis dapat menyebabkan pengeluaran yang tidak terkendali. Hal ini berdampak pada ketidakmampuan memenuhi kebutuhan atau kewajiban keuangan lainnya, yang pada akhirnya memunculkan tekanan finansial.

4. Kurangnya Kemampuan dalam Pengelolaan Keuangan

Individu yang tidak memiliki keterampilan mengatur arus kas, menabung, dan mengelola utang secara efektif, lebih berisiko mengalami stres keuangan. Kurangnya literasi dan pengendalian diri dalam pengambilan keputusan keuangan memperbesar peluang terjadinya ketidakstabilan finansial.

Selain itu, indikator financial stress juga dijelaskan oleh Putri (2018), yang mengemukakan bahwa stres keuangan mencakup aspek psikologis, emosional, dan perilaku akibat tekanan finansial yang dialami individu.

Indikator menurut Putri antara lain:

- 1) Sinyal stres seperti pengingat jatuh tempo pembayaran
- 2) Keterlambatan dalam membayar tagihan
- 3) Ketidakmampuan memenuhi kewajiban kartu kredit
- 4) Frekuensi denda dan penagihan
- 5) Tekanan eksternal akibat utang
- 6) Perilaku penggunaan kredit berisiko tinggi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Ketidaksiapan finansial menghadapi keadaan darurat
- 8) Ketidakberdayaan terhadap kondisi finansial
- 9) Gangguan produktivitas karena tekanan keuangan
- 10) Ketidakmampuan mengelola utang
- 11) Reaksi emosional seperti kecemasan, frustrasi, atau stres berat akibat masalah keuangan

Kedua sumber tersebut secara sinergis menggambarkan bahwa financial stress tidak hanya mencerminkan kondisi keuangan yang lemah, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan manajerial individu dalam mengelola keuangannya serta respons emosional terhadap tekanan finansial.

Dengan menggabungkan indikator dari Ismail et al. (2019) dan Putri (2018), penelitian dapat mengukur financial stress secara lebih menyeluruh, baik dari sisi penyebab (stress) maupun gejala dan dampaknya secara psikologis dan perilaku.

2.3 Financial Knowledge (Pengetahuan Keuangan)

2.3.1 Pengertian Financial Knowledge (Pengetahuan Keuangan)

Menurut Madi dan Rauf (2021), Pengetahuan keuangan (financial knowledge) merupakan aspek konseptual dari wawasan keuangan. Wawasan keuangan merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami berbagai aspek keuangan dan dengan percaya diri menerapkan pemahaman tersebut dalam pengambilan keputusan finansial yang tepat dan efektif. Untuk memiliki pengetahuan keuangan, seseorang perlu mengembangkan teknik dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan keputusan dan menggunakan instrumen atau bagan yang mendukung pengambilan keputusan keuangan.

Sementara Herleni dan Tasman (2019) *Financial knowledge* adalah tingkat pemahaman seseorang terhadap berbagai aspek keuangan. Baik nya pengetahuan keuangan yang di miliki seseorang akan mengarahkan perilaku orang tersebut kepada akuntabel dalam mengelola, merencanakan, dan mengambil keputusan keuangan secara bijak. *Financial knowledge* mencerminkan sejauh mana individu memahami, memiliki keterampilan, dan percaya terhadap lembaga keuangan serta produk dan layanan yang disediakan. Tingkat pemahaman ini biasanya diukur melalui indeks yang digunakan untuk mengevaluasi kesadaran masyarakat mengenai aspek-aspek yang perlu dipahami oleh pengguna produk keuangan meliputi karakteristik produk, keuntungan yang ditawarkan, potensi risiko, serta hak dan kewajiban yang harus dipenuhi. Indeks tersebut berperan penting dalam menggambarkan tingkat literasi keuangan di suatu kelompok atau wilayah.

Besri (2018) menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) adalah suatu hal yang fundamental untuk memahami konsep keuangan yang dapat diterapkan dalam memenuhi kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang. Kurangnya pemahaman tentang keuangan berdampak pada terbatasnya seseorang dalam membuat keputusan finansial. Hal ini dapat berdampak pada kurang baik nya pengelolaan keuangan yang menimbulkan resiko permasalahan ekonomi di masa depan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat ini, banyak universitas telah mulai mengembangkan pengetahuan tentang keuangan. Praktik pendidikan keuangan juga telah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti cara mengelola keuangan dan memanfaatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Dari penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) ialah pemahaman individu terhadap konsepsi keuangan serta realitas keuangan seseorang yang diperlukan sebagai acuan untuk pengaturan dan memilih tindakan keuangan yang fungsional. Pengetahuan keuangan mencakup berbagai aspek, seperti pengelolaan rekening bank dan tabungan, asuransi kesehatan, jiwa, dan properti, penggunaan kredit, pajak, serta investasi.

2.3.2 Tujuan dan Manfaat *Financial Knowledge* (Pengetahuan Keuangan)

Menurut Leeladhar (2016) menjelaskan aspek dalam literasi keuangan diantaranya adalah :

- 1) Meningkatkan pengetahuan individu yang sebelumnya kurang atau tidak memiliki pengetahuan keuangan, sehingga mereka dapat memahami dan mengelola keuangan dengan lebih baik.
- 2) Menaikkan total konsumen produk dan layanan jasa keuangan.

Individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik ditandai dengan:

- 1) Kemampuan dalam memilih dan memanfaatkan produk serta layanan keuangan yang tepat sesuai dengan kebutuhan individu untuk mencapai tujuan finansial yang optimal.
- 2) Keterampilan dalam merencanakan keuangan untuk masa depan, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kemampuan menghindari investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

2.3.3 Aspek – Aspek *Financial Knowledge* (Pengetahuan Keuangan)

Menurut Lusardi (2015) menjelaskan terdapat 4 aspek didalam pengetahuan keuangan diantaranya adalah :

- 1) *General Personal Finance Knowledge*, merupakan pengetahuan keuangan yang mencakup pemahaman tentang suku bunga, inflasi, dan nilai tukar sebagai faktor utama dalam pengelolaan keuangan pribadi.
- 2) *Saving and Borrowing*, mengacu pada pengetahuan individu mengenai tabungan dan pinjaman, termasuk pemahaman tentang berbagai produk perbankan seperti tabungan, deposito, dan kredit. Pengetahuan ini membantu seseorang dalam mengelola keuangan secara efektif, termasuk dalam memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya.
- 3) *Investment*, ialah pengetahuan tentang investasi yang mencerminkan sejauh mana seseorang memahami berbagai jenis investasi serta risiko yang terkait dalam memilih instrumen investasi tertentu.
- 4) *Insurance*, perlindungan seperti pengetahuanseseorang mengenai produk dan ragam asuransi.

2.3.4 Indikator *Financial Knowledge* (Pengetahuan Keuangan)

Menurut Aditya dan Azmansyah (2021), indikator untuk mengukur pengetahuan keuangan yaitu dengan mengetahui pentingnya pengetahuan dalam mengatur keuangan, hubungan antara pengetahuan keuangan yang baik dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stabilitas ekonomi, investasi sebagai sumber penghasilan jangka panjang, dan potensi keuntungan besar dari investasi.

2.4 Financial Behaviour (Perilaku Keuangan)

2.4.1 Pengertian *Financial Behaviour* (Perilaku Keuangan)

Gunawan et al (2021) menuturkan bahwa *financial behavior* atau perilaku keuangan ialah sebuah aplikasi psikologi dalam meningkatkan kedisiplinan dalam pengelolaan keuangan. Pada dasarnya perilaku keuangan merupakan kesanggupan individu dalam mengendalikan keuangan dengan melakukan perencanaan yang baik, membuat perencanaan penganggaran, melakukan pemeriksaan dan pengelolaan serta mampu mengendalikan keuangan dengan maksimal sesuai dengan pemasukan yang ada.

Kemudian Agustin et al. (2020) menyebutkan *financial behavior* merupakan salah satu konsep penting dalam bidang keuangan, yang pada dasarnya berperan sebagai faktor kognitif yang mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang. Perilaku keuangan mulai mendapat perhatian lebih luas sejak tahun 1990-an, terutama dalam dunia bisnis dan akademik, karena adanya kesadaran bahwa faktor psikologis berpengaruh dalam pengambilan keputusan keuangan dan investasi. Memahami perilaku keuangan tidak hanya bergantung pada aspek keuangan semata, tetapi juga memerlukan wawasan dalam bidang psikologi dan sosiologi, karena kedua aspek tersebut turut membentuk pola pikir dan kebiasaan individu dalam mengelola keuangan.

Sementara pendapat Yohana (2018) mengutarakan perilaku keuangan ialah sebuah aksi pada tindakan keuangan ataupun komitmen dalam bidang keuangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Financial behavior berkaitan dengan efektivitas dalam mengelola dana secara optimal. Perilaku keuangan menggambarkan kemampuan individu dalam menyusun rencana, mengatur, mengawasi, serta menyimpan keuangan dengan bijak agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari secara optimal dan bertanggung jawab.

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Financial Behaviour* (Perilaku Keuangan)

Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan menurut Agustin et al. (2020) diantaranya, yaitu:

1. Financial Quantitative Literacy, kapabilitas seseorang dalam memahami dan menganalisis informasi keuangan secara kuantitatif.
2. Subjective Numeracy, alternatif seseorang dalam beraksi dengan angka serta tingkat keyakinan dirinya dalam menangani perhitungan numerik.
3. Materialism, keyakinan yang berfokus pada pentingnya kepemilikan harta dalam kehidupan seseorang.
4. Impulse Consumption, dorongan untuk membeli sesuatu secara tiba-tiba tanpa perencanaan, bertindak secara impulsif tanpa mempertimbangkan tujuan jangka panjang.

2.4.2 Indikator *Financial Behaviour* (Perilaku Keuangan)

Menurut Aditya dan Azmansyah (2021), financial behaviour atau perilaku keuangan merupakan cerminan dari cara individu mengelola, menggunakan, dan merencanakan keuangannya secara bijaksana dalam rangka mencapai kestabilan dan tujuan keuangan pribadi. Perilaku keuangan yang baik mencerminkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggung jawab individu dalam mengambil keputusan-keputusan keuangan yang tepat.

Adapun indikator-indikator perilaku keuangan menurut Aditya dan Azmansyah (2021) adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan Anggaran Keuangan secara Sistematis

Individu menyusun rencana anggaran bulanan atau tahunan secara rinci, yang mencakup kebutuhan pokok, pengeluaran tidak terduga, dan target keuangan tertentu. Perencanaan ini menunjukkan tingkat kesadaran dan pengendalian dalam pengelolaan keuangan.

2. Pengelolaan Keuangan yang Bijak melalui Penghematan serta Pola Belanja yang Efektif

Perilaku hemat dan pengeluaran yang terkontrol menjadi bagian penting dari pengelolaan keuangan yang sehat. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang baik akan mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan serta berusaha untuk menekan pengeluaran yang tidak perlu.

3. Menyisihkan Dana untuk Tabungan, Berinvestasi secara Strategis, serta Melindungi Keuangan melalui Asuransi

Perilaku ini mencerminkan perencanaan keuangan jangka panjang. Individu tidak hanya fokus pada kebutuhan saat ini, tetapi juga mempersiapkan masa depan melalui tabungan, investasi, dan perlindungan finansial.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Melaksanakan Kewajiban Finansial serta Mengelola Pembayaran dengan Tepat

Individu yang memiliki perilaku keuangan yang baik akan berusaha memenuhi kewajiban finansialnya, seperti membayar cicilan, tagihan, atau pinjaman secara tepat waktu dan konsisten, untuk menghindari denda atau kerugian finansial lainnya.

Selain itu, Gunawan et al. (2021) juga menambahkan beberapa indikator perilaku keuangan, yang memperluas cakupan pengukuran, antara lain:

- 1) Perilaku menabung secara rutin
- 2) Perencanaan tujuan keuangan
- 3) Penganggaran dan pengendalian keuangan
- 4) Pengeluaran berlebihan (indikator negatif)
- 5) Ketidakmampuan mengelola arus kas (indikator negatif)

Dengan demikian, indikator financial behaviour dapat dikategorikan ke dalam perilaku yang bersifat positif (seperti menabung, investasi, dan perencanaan anggaran) dan negatif (seperti pengeluaran berlebihan dan ketidakmampuan mengelola arus kas). Gabungan indikator dari kedua sumber ini akan memberikan gambaran yang lebih utuh tentang kualitas pengelolaan keuangan individu dalam konteks penelitian.

2.5 Locus of Control (Pengendalian Keuangan)

2.5.1 Pengertian Locus of Control (Pengendalian Keuangan)

Menurut Haq dan Munir (2022) *locus of control* adalah keyakinan bahwa setiap orang dapat mengendalikan peristiwa dan risiko yang dapat berdampak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada kehidupan seseorang. Secara umum *locus of control* adalah sejauh mana seseorang mempersepsikan kejadian-kejadian dalam hidupnya sebagai akibat dari tindakannya dan karenanya dapat dikendalikan atau tidak terkait dengan tindakan yang di luar kendali pribadinya.

Menurut Adiputra (2021), *locus of control* adalah konsep yang menggambarkan kepercayaan seseorang terhadap kendali atas peristiwa dalam hidupnya baik yang dipengaruhi oleh aspek dari dalam maupun dari luar. Konsep ini juga berperan dalam membentuk persepsi seseorang mengenai tanggung jawab terhadap kehidupannya, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan dalam berwirausaha. *Locus of control* memiliki peran penting bagi setiap individu, yaitu sebagai keyakinan positif terhadap kemampuan diri dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Sebagai alternatif bisa di sebutkan bahwa semakin tinggi *locus of control* seseorang, maka akan semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola dan mengendalikan keuangan secara efektif.

Berdasarkan pendapat diatas menjelaskan bahwa *Locus of control* merujuk pada sejauh mana seseorang meyakini bahwa hasil dari perilakunya bergantung pada usahanya sendiri atau faktor eksternal. Secara umum, *locus of control* mencerminkan perspektif seseorang terhadap keahliannya dalam menguasai kejadian yang dialami dalam hidupnya, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Seseorang yang memiliki keahlian *locus of control* yang baik akan memanfaatkan keterampilan, bisnis dan keyakinannya untuk mengatur serta mengendalikan keuangan secara efektif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Locus of Control* (Pengendalian Keuangan)

Menurut Nugroho et al (2020) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi locus of control internal, yaitu

- 1) Faktor keluarga / orang tua
- 2) Faktor *consistency of experience*
- 3) Faktor sosial

2.5.3 Indikator *Locus of Control*

Menurut Situmorang (2023), locus of control adalah keyakinan individu mengenai sejauh mana mereka dapat mengendalikan peristiwa yang memengaruhi hidup mereka. Konsep ini terbagi menjadi dua dimensi utama, yaitu internal locus of control dan external locus of control, yang masing-masing memiliki indikator berbeda dalam pengaruhnya terhadap perilaku dan pengambilan keputusan, termasuk dalam konteks keuangan.

Adapun indikator-indikator locus of control menurut Situmorang (2023) adalah sebagai berikut:

1. Locus of Control dari Dalam (Internal)

Locus of control internal adalah keyakinan bahwa keberhasilan dan kegagalan yang dialami seseorang berasal dari dalam dirinya sendiri, seperti kemampuan, usaha, dan minat.

2. Locus of Control dari Luar (External)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Locus of control eksternal adalah keyakinan bahwa peristiwa dalam kehidupan seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar dirinya, seperti nasib, keberuntungan, atau pengaruh dari orang lain.

Locus of control sangat memengaruhi bagaimana seseorang menghadapi tantangan, mengambil keputusan, termasuk dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi. Individu dengan locus of control internal cenderung lebih disiplin, percaya diri, dan mampu merencanakan keuangannya dengan baik. Sebaliknya, individu dengan locus of control eksternal cenderung merasa tidak berdaya dalam mengontrol keuangan karena mengandalkan faktor eksternal.

Untuk melengkapi indikator ini, kamu juga bisa mengintegrasikannya dengan indikator dari Haq dan Munir (2022) (seperti pada tabel operasional), yang menekankan aspek:

- 1) Self-efficacy
- 2) Persepsi terhadap kendali pribadi
- 3) Dominasi faktor eksternal
- 4) Pesimisme dalam menyelesaikan masalah

Penggabungan ini akan memperkaya dimensi locus of control dalam penelitian, baik secara psikologis maupun perilaku.

2.6 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya yang menjadi referensi dalam penelitian

ini tercantum dalam tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Mansor et al (2022)	<i>Analysing the Predictors of Financial Stress and Financial Well-Being among the Bottom 40 Percent (B40) Households in Malaysia. International Journal of Environmental Research and Public Health.</i>	Variabel Independent <ol style="list-style-type: none"> 1. Financial Knowledge 2. Financial Vulnerability 3. Financial Behaviour 4. Locus of Control Variabel Dependent <ol style="list-style-type: none"> 1. Financial Stress 2. Financial Well Being 	<i>Partial Least Square – Structural Equation Model (PLS-SEM).</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial knowledge, financial vulnerability, financial behavior, dan locus of control berpengaruh terhadap financial stress serta financial well-being.
2	Rizcay et al (2022)	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Financial Stress</i> Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura. <i>Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Volume 11 Nomor 6 Juni Tahun 2022</i>	Variabel Independent <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan Orang Tua 2. Literasi Keuangan 3. Jenis Kelamin 4. Tempat Tinggal Variabel Dependent Financial Stress	<i>Statistical Product and Service Solutions (SPSS)</i>	Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat 3 faktor yang dapat mempengaruhi <i>financial stress</i> diantaranya adalah literasi keuangan, jenis kelamin dan tempat tinggal, sementara terdapat 1 faktor yang tidak memiliki pengaruh terhadap <i>financial stress</i> adalah pendapatan orang tua pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Tanjungpura
3	Kasenda et al (2022)	<i>Financial Stress, Self Efficacy and Financial Help – Seeking Behavior Among College Student During Pandemic. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi, Volume 9 Nomor 1 Januari – April 2022</i>	Variabel Independent <ol style="list-style-type: none"> 1. Financial Stres 2. Self Efficacy Variabel Dependent Financial Help Seeking Behaviour	<i>Statistical Product and Service Solutions (SPSS)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres keuangan memiliki hubungan positif, namun tidak berhubungan dengan self-efficacy. Selain itu, self-efficacy keuangan juga tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan niat untuk mencari bantuan keuangan.

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
4	Amalia et al (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Stress Keuangan, Dan Toleransi Beresiko Terhadap Kepuasan Keuangan Generasi Milenial Di Jakarta Pada Pengguna Dompnet Digital <i>Jurnal Bisnis, Manajemen dan keuangan, volume 4 Nomor 1 Tahun 2023</i>	Variabel Independent 1. Literasi Keuangan 2. Stres Keuangan 3. Toleransi Resiko Variabel Dependent Kepuasan Keuangan	<i>Partial Least Square – Structural Equation Model (PLS-SEM).</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan yang signifikan dengan kepuasan keuangan. Namun, stres keuangan dan toleransi keuangan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap kepuasan keuangan.
5	Sandi et al (2020)	<i>Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior pada Youth Entrepreneur Kota Malang. Jurnal Administrasi Bisnis, Ekosistem Start Up 2020</i>	Variabel Independent 1. Financial Knowledge 2. Financial Attitude Variabel Dependent <i>Financial Behavior</i>	<i>Statistical Product and Service Solutions (SPSS)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap keuangan.
6	Utomo dan Kaujan (2019)	Peran Literasi Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di Kota Tarakan. <i>Jurnal Manajemen Indonesia, Volume 19 Nomor 2 Tahun 2019</i>	Variabel Independent Literasi Keuangan Variabel Dependent Kinerja UMKM	<i>Statistical Product and Service Solutions (SPSS)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan adalah faktor yang menentukan kinerja UKM; dengan demikian, mereka dapat membangun kemampuan kompetitif untuk menjadi lebih kompetitif daripada pesaing mereka.
7	Sholeh (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. <i>Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis, Volume 4 Nomor 2 Tahun 2019</i>	Variabel Independent Literasi Keuangan Variabel Dependent Perilaku Keuangan	<i>Statistical Product and Service Solutions (SPSS)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap tindakan yang berkaitan dengan keuangan.

Sumber : Data Olahan Jurnal, 2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Pengembangan Hipotesis Penelitian

2.7.1 Hubungan *Financial Knowledge* (Pengetahuan Keuangan) Terhadap *Financial Stres* (Stres Keuangan)

Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) memiliki peran penting dalam mengelola keuangan pribadi secara sistematis. Untuk mengembangkan *financial knowledge*, seseorang perlu memiliki *financial skills* dan memahami penggunaan *financial tools*. *Financial skills* mencakup teknik dalam pengambilan keputusan keuangan, seperti menyusun anggaran, memilih investasi, menentukan rencana asuransi, serta menggunakan kredit dengan bijak.

Sementara itu, *financial tools* adalah instrumen yang digunakan dalam proses pengelolaan keuangan agar lebih efektif. Menurut Listiani (2017), *financial knowledge* mencakup keahlian untuk memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan guna mengambil keputusan yang tepat sehingga tidak dihadapkan pada masalah finansial. Setiap individu tentunya menginginkan hidup yang bermutu dan bebas akan permasalahan keuangan, yang hanya dapat dicapai dengan dasar *Financial Knowledge* yang efektif dalam setiap menentukan tindakan. minimnya pemahaman dalam aspek keuangan dapat meningkatkan risiko seseorang mengalami masalah utang, terjerat biaya kredit yang tinggi, serta kesulitan dalam merencanakan keuangan masa depan.

Menurut Listiani (2017), individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan lebih mampu mengelola keuangannya dan menghindari masalah finansial, seperti utang konsumtif, pengeluaran tidak terencana, atau ketidakmampuan menyiapkan dana darurat. Hal ini dipertegas oleh Madi dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rauf (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh signifikan dalam menurunkan tingkat stres keuangan. Ketika seseorang memahami cara merencanakan, mengelola, dan mengendalikan keuangannya, maka potensi munculnya tekanan psikologis akibat masalah keuangan dapat diminimalkan.

Menurut *Financial Literacy Theory* yang mendasari hipotesis penelitian ini, yaitu bahwa peningkatan pengetahuan keuangan akan berdampak negatif terhadap tingkat stres keuangan, artinya semakin tinggi pengetahuan keuangan, maka semakin rendah tingkat stres keuangan yang dialami seseorang.

Hal ini dipertegas oleh Madi dan Rauf (2021) yang menjabarkan bahwa Pengetahuan keuangan berperan penting dalam memengaruhi tingkat stres keuangan secara signifikan. Sesuai dengan pendapat dan perbandingan dengan penelitian sebelumnya, dengan ini hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

H₁ : Diduga *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) memiliki pengaruh negatif terhadap *financial stres* (stres keuangan)

2.7.2 Hubungan *Financial Behaviour* (Perilaku Keuangan) Terhadap *Financial Stres* (Stres Keuangan)

Utami dan Isbanah (2023) mengartikan perilaku keuangan (*financial behavior*) sebagai kemampuan individu dalam mengatur keuangan harian, yang mencakup kegiatan seperti merencanakan, menyusun anggaran, mengendalikan, menggunakan, mencari, serta menyimpan dana. Perilaku keuangan ini muncul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai respons terhadap dorongan individu dalam meningkatkan kesejahteraan finansialnya melalui pengelolaan keuangan yang bijak.

Kemampuan ini merujuk pada kesanggupan seseorang saat mengelola keuangan secara sistematis, mencakup aspek *planning, budgeting, auditing, management, control, and storage of funds* untuk kebutuhan di masa depan. Perilaku keuangan seseorang dipengaruhi oleh keinginannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya berdasarkan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Oleh karena itu, perilaku keuangan memegang peranan penting dalam keberlangsungan hidup seseorang, terutama dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menjalankan suatu usaha. Dengan mengelola keuangan secara efektif, seseorang dapat memastikan stabilitas finansial dan mencapai tujuan jangka panjang.

Penelitian Mansor et al. (2022) menunjukkan bahwa perilaku keuangan memiliki hubungan negatif yang signifikan terhadap stres keuangan, artinya semakin baik perilaku keuangan seseorang, semakin rendah tingkat stres keuangan yang dialaminya. Hal ini dapat dijelaskan karena pengelolaan keuangan yang sehat memungkinkan individu untuk menjaga kestabilan finansial, menghindari utang yang tidak produktif, serta memiliki kesiapan menghadapi kebutuhan darurat.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, *Theory of Planned Behavior* dalam konteks keuangan digunakan sebagai *grand theory* yang menjelaskan bahwa perilaku keuangan yang baik bukan hanya mencerminkan sikap rasional dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran, tetapi juga merupakan upaya preventif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap munculnya *financial stress*. Perilaku tersebut dapat dibentuk melalui intensi yang kuat dan kontrol diri yang baik terhadap keuangan pribadi atau rumah tangga.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Mansor et al. (2022) yang menjelaskan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap stres keuangan. Berdasarkan temuan tersebut, serta mempertimbangkan pendapatan dan perbandingan studi yang pernah ada, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂ : Diduga *financial behaviour* (perilaku keuangan) memiliki pengaruh negatif terhadap *financial stres* (stres keuangan)

2.7.3 Hubungan *Locus Of Control* (Pengendalian Keuangan) Terhadap *Financial Stres* (Stres Keuangan)

Menurut Haq dan Munir (2022) *locus of control* adalah keyakinan bahwa setiap orang dapat mengendalikan peristiwa dan risiko yang dapat berdampak pada kehidupan seseorang. Secara umum *locus of control* adalah sejauh mana seseorang mempersepsikan kejadian-kejadian dalam hidupnya sebagai akibat dari tindakannya dan karenanya dapat dikendalikan (*locus of control*), atau tidak terkait dengan tindakannya di luar kendali pribadinya (*locus of control*).

Seseorang dengan *Locus of Control* terhadap keuangan adalah individu yang meyakini bahwa memiliki kesanggupan untuk menyelesaikan persoalan finansial sehari-hari dan mengelola keuangannya dengan baik. Keyakinan ini mendorong individu untuk menerapkan penanganan keuangan secara efektif, seperti menyimpan dan membayar kewajiban pada waktunya. Kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengendalikan keuangan dengan baik akan berkontribusi pada terbentuknya perilaku keuangan yang sehat. Dengan demikian, seseorang dikatakan memiliki *Locus of Control* yang baik apabila ia percaya pada kemampuannya dalam mengatasi masalah keuangan dan secara aktif berusaha mengelola keuangannya secara bijak.

Penelitian oleh Haq dan Munir (2022) serta Mansor et al. (2022) menunjukkan bahwa locus of control berpengaruh signifikan terhadap tingkat stres keuangan. Semakin kuat *internal locus of control* yang dimiliki seseorang, maka semakin besar kemampuannya dalam menghadapi dan mengelola tekanan keuangan, sehingga tingkat stres keuangan dapat ditekan.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, *Teori Locus of Control* menjadi *grand theory* yang menjelaskan bahwa persepsi kendali individu terhadap keuangannya merupakan faktor psikologis penting yang memengaruhi kemampuan mengatasi tekanan finansial. Dengan *locus of control* yang positif, individu dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab, meningkatkan kontrol terhadap perilaku keuangannya, dan pada akhirnya mengurangi risiko mengalami *financial stress*.

Hal ini dikuatkan dengan penelitian Mansor et al (2022) yang menjabarkan bahwa *locus of control* berdampak signifikan terhadap stres keuangan. Sesuai dengan pendapatan dan perbandingan dengan penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan, maka hipotesis yang dikemukakan adalah :

H₃ : Diduga *locus of control* (pengendalian keuangan) memiliki pengaruh negatif terhadap *financial stres* (stres keuangan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

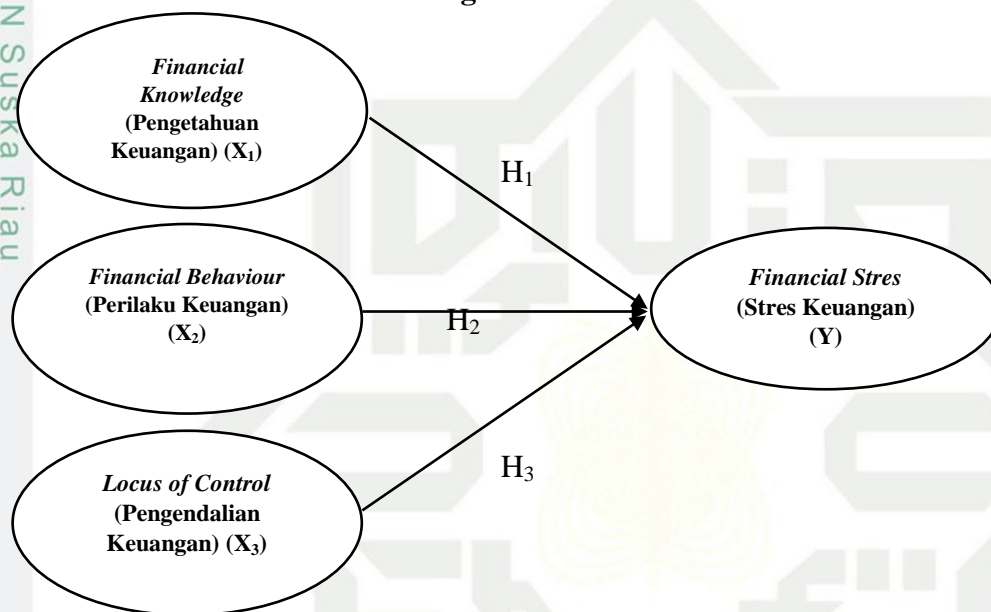
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang, pendapat ahli, penelitian terdahulu dan hubungan variabel yang sudah dijelaskan, maka kerangka pemikiran yang digambarkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Data Olahan Jurna, 2025

2.9 Konsep Operasional Variabel Penelitian

Dari kerangka pemikiran, maka dapat disajikan operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 2.2 Konsep Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	<i>Financial Stres</i> (Stres Keuangan) (Y)	Menurut Putri (2018), financial stress merupakan kondisi di mana seseorang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan, yang tidak hanya berdampak pada aspek finansial tetapi juga berpengaruh terhadap kondisi psikologis dan emosional.	Indikator <i>Financial Stres</i> menurut Putri (2018),: 1) Sinyal stres keuangan dari pengingat jatuh tempo 2) Keterlambatan pembayaran 3) Ketidakmampuan memenuhi kewajiban kartu kredit 4) Frekuensi denda sebagai dampak stres keuangan 5) Frekuensi penagihan	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			6) Tekanan eksternal akibat utang 7) Perilaku penggunaan kredit yang berisiko tinggi 8) Ketidaksiapan finansial untuk keadaan darurat 9) Ketidakberdayaan terhadap kondisi finansial 10) Ketidakmampuan memenuhi kewajiban tetap 11) Gangguan produktivitas karena tekanan finansial 12) Ketidakmampuan mengelola utang Reaksi emosional terhadap tekanan finansial	
2.	<i>Financial Knowledge</i> (Pengetahuan Keuangan) (X_1)	Menurut Herleni dan Tasman (2019) <i>Financial knowledge</i> adalah tingkat pemahaman seseorang terhadap berbagai aspek keuangan.	Indikator <i>Financial Knowledge</i> menurut Herleni dan Tasman (2019): 1) Kemampuan praktis dalam pengelolaan keuangan 2) Kemampuan numerik/aritmetika keuangan 3) Keterpaparan terhadap informasi keuangan 4) Penilaian subjektif terhadap pengetahuan keuangan	Likert
3.	<i>Financial Behaviour</i> (Perilaku Keuangan) (X_2)	Gunawan et al (2021) menuturkan bahwa <i>financial behavior</i> atau perilaku keuangan ialah sebuah aplikasi psikologi dalam meningkatkan kedisiplinan dalam pengelolaan keuangan.	Indikator <i>Financial Behaviour</i> menurut Gunawan et al (2021): 1) Perilaku menabung secara rutin 2) Perencanaan keuangan jangka panjang 3) Perencanaan tujuan keuangan 4) Penganggaran dan pengendalian keuangan 5) Pengeluaran berlebihan 6) Ketidakmampuan mengelola arus kas	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	<i>Locus of Control</i> (Pengendalian Keuangan) (X_3)	Menurut Haq dan Munir (2022) <i>locus of control</i> adalah keyakinan bahwa setiap orang dapat mengendalikan peristiwa dan risiko yang dapat berdampak pada kehidupan seseorang.	Indikator <i>Locus of Control</i> menurut Haq dan Munir (2022): 1) Persepsi terhadap ketidakberdayaan 2) Rendahnya rasa kontrol pribadi 3) Pesimisme terhadap kemampuan menyelesaikan masalah 4) Dominasi faktor eksternal 5) Ketidakberdayaan dalam menghadapi perubahan 6) Keyakinan terhadap kendali pribadi atas masa depan 7) Self-efficacy dan keyakinan kendali pribadi	Likert
----	--	--	---	--------



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berlokasi Kota Bangkinang Kabupaten Kampar. Penelitian ini dimulai dari bulan Juli sampai dengan Desember 2023.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan elemen yang menjadi fokus dalam penelitian, di mana setiap elemen berfungsi sebagai komponen dasar untuk memperoleh data yang diperlukan (Sugiyono, 2015). Penelitian populasi atau sensus adalah penelitian yang mencakup semua elemen populasi yang ditentukan oleh peneliti sebagai subjek penelitian. Namun, dalam banyak situasi, karena keterbatasan waktu, sumber daya, dan biaya, penelitian biasanya hanya dilakukan pada sebagian populasi yang disebut sampel. Jika seluruh elemen dalam wilayah penelitian diteliti, maka itu disebut studi sensus. Dalam studi ini, digunakan populasi yaitu UMKM di Kota Bangkinang, Kabupaten Kampar, khususnya pada sektor makanan dan minuman, dengan total sebanyak 257 unit usaha.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk tujuan penelitian dan diharapkan dapat mewakili populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2015). Pemilihan sampel dilakukan karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh

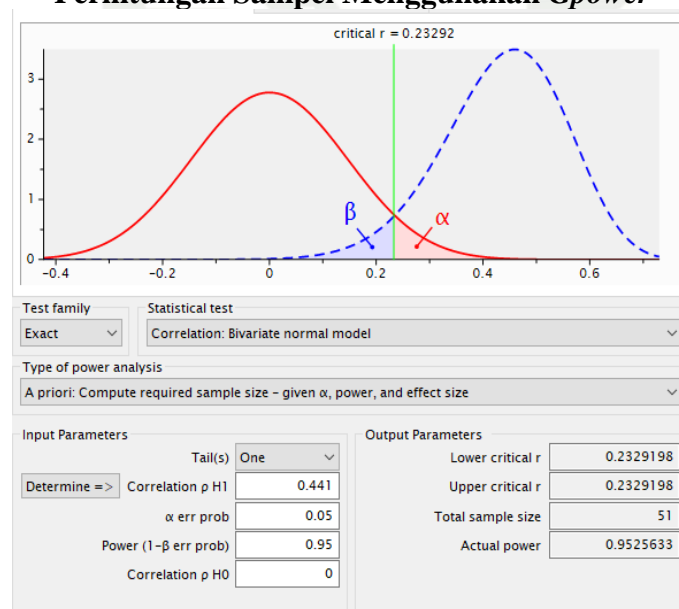
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populasi. Oleh karena itu, dalam menentukan sampel, penting untuk menggunakan metode atau teknik yang tepat agar sampel yang diambil dapat benar-benar mencerminkan populasi yang ada. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi populasi secara akurat, sehingga kesimpulan yang diambil lebih valid dan dapat diandalkan.

Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan *GPower* dengan nilai koefisien determinasi pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mansor et al (2022) memperoleh nilai 0,441 sementara *effect size* sebesar 0,3, *alpha error probability* sebesar 0,05 dan *power* sebesar 0,95 maka perhitungan sampel menggunakan *Gpower* yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1
Perhitungan Sampel Menggunakan *Gpower*



Sumber : *Gpower 3.1*, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan *Gpower* dihasilkan sampel minimal yang digunakan dalam penelitian sebanyak 51 orang pemilik UMKM di Kota Bankinang Kabupaten Kampar pada sektor makanan dan minuman.

Metode pengambilan sampel secara purposif digunakan dalam penelitian ini, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria atau faktor tertentu yang dianggap relevan dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2015).

Kriteria yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. UMKM di Kota Bankinang Kabupaten Kampar.
- b. UMKM pada sektor makanan dan minuman.
- c. UMKM pada sektor makanan dan minuman yang memiliki hutang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang menyajikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis, di mana responden memberikan jawaban berdasarkan persepsi atau pengalaman pribadi mereka.
- b. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan langsung antara pewawancara dan responden. Wawancara bisa dilakukan secara tatap muka, via telepon, atau menggunakan media komunikasi lain untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

3.4 Instrumen Penelitian

digunakan nya Instrumen penelitian yang bertujuan agar dapat mengukur nilai dari variabel yang akan diteliti (Sugiyono. 2015). Dalam skala Likert, setiap jawaban yang diberikan oleh responden memiliki bobot tertentu yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mencerminkan tingkat persetujuan atau penilaiannya terhadap pernyataan yang diberikan. Berikut adalah bobot pemetaan yang umum digunakan dalam skala Likert dengan lima alternatif jawaban:

1. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
2. Tidak Setuju (TS) = 2
3. Netral (N) = 3
4. Setuju (S) = 4
5. Sangat Setuju (SS) = 5

Dengan skala ini, data yang diperoleh dapat dianalisis secara kuantitatif untuk mengukur kecenderungan sikap, opini, atau persepsi responden terhadap variabel yang diteliti. Skala Likert sering digunakan dalam penelitian sosial, bisnis, dan keuangan karena kemampuannya dalam menangkap variasi sikap atau pandangan secara lebih terstruktur.

Tabel 3.1
Instrument Skala Likert

No	Klasifikasi Jawaban	Skor Jawaban	
		Favorable	Unfavorable
1	Sangat Setuju / Selalu / Luar Biasa	5	1
2	Setuju / Sering / Bagus Sekali	4	2
3	Netral / Agak Sering / Bagus	3	3
4	Tidak Setuju / Kadang – Kadang / Cukup	2	4
5	Sangat Tidak Setuju / Tidak Pernah / Rendah	1	5

Sumber : Sugiyono, 2015

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Jumlah	Pertanyaan	Skala	Adaptasi
	<i>Financial Knowledge</i> (Pengetahuan Keuangan) (X ₁)	4	1) Saya mampu menangani urusan keuangan sehari-hari seperti menggunakan rekening giro, kartu kredit dan debit, serta melacak pengeluaran.	Skala Likert 1 : STS 2 : TS 3 : CS 4 : S	Robb & Woodyard (2011)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Jumlah	Pertanyaan	Skala	Adaptasi
2	<i>Financial Behaviour</i> (Perilaku Keuangan) (X ₂)	6	2) Saya cukup pandai dalam matematika sehingga dapat menghitung dengan baik 3) Saya secara teratur mengikuti berita ekonomi dan keuangan dari berbagai media 4) Bagaimana Anda menilai pengetahuan keuangan Anda secara keseluruhan?	5 : SS	
3	<i>Locus of Control</i> (Pengendalian Keuangan) (X ₃)	7	1) Saya menyisihkan uang untuk ditabung 2) Saya menyisihkan uang untuk masa pensiun 3) Saya mempunyai rencana untuk mencapai tujuan keuangan saya 4) Saya memiliki anggaran mingguan atau bulanan yang saya ikuti 5) Saya menghabiskan lebih banyak uang daripada yang saya miliki 6) Saya mengalami kesulitan keuangan karena saya tidak punya cukup uang	Skala Likert 1 : STS 2 : TS 3 : CS 4 : S 5 : SS	Joo dan Grable (2005)
4	<i>Financial Stres</i> (Stres Keuangan) (Y)	11	1) Saya merasa tidak berdaya dalam menghadapi permasalahan dalam hidup saya 2) Saya memiliki sedikit kendali atas hal-hal yang terjadi pada saya 3) Benar-benar tidak mungkin aku bisa menyelesaikan masalahku 4) Orang lain mendominasi tindakan saya dalam hidup 5) Tidak ada yang dapat saya lakukan untuk mengubah hal-hal yang sangat penting dalam hidup saya. 6) Saya yang menentukan masa depan saya. 7) Saya memiliki kemampuan untuk melakukan apa pun yang saya inginkan.	Skala Likert 1 : STS 2 : TS 3 : CS 4 : S 5 : SS	Perry dan Morris (2005)
			1) Saya menerima pemberitahuan jatuh tempo dari pihak kreditur 2) Saya terlambat membayar satu atau lebih tagihan kepada pihak kreditur 3) Saya terlambat membayar tagihan kartu kredit 4) Saya membayar setiap denda keterlambatan dari setiap tagihan yang harus dibayarkan 5) Saya selau mendapatkan informasi baik melalui telepon maupun pesan singkat dari setiap tagihan yang telah jatuh tempo 6) Saya sering menerima telepon dari pihak kreditur yang bersangkutan 7) Saya menggunakan batas maksimum didalam penggunaan	Skala Likert 1 : STS 2 : TS 3 : CS 4 : S 5 : SS	Grable et al (2011)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Jumlah	Pertanyaan	Skala	Adaptasi
			kartu kredit 8) Saya kurang menyediakan dana untuk sesuatu yang darurat 9) Saya tidak mampu keluar dari setiap permasalahan keuangan yang dihadapi 10) Saya tidak mampu membayar cicilan dari kendaraan yang dimiliki 11) Saya merasa terganggu saat bekerja karena memikirkan masalah keuangan. 12) Saya kesulitan memenuhi kewajiban membayar utang atau cicilan tepat waktu. 13) Saya merasa tertekan saat menerima tagihan atau penagihan utang.		

Sumber : Olahan Buku dan Jurnal, 2023

3.5 Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Ghozali (2013) mendefinisikan pengujian validitas merupakan sebuah indikator yang memperlihatkan bahwa Instrumen pengukuran harus mampu secara akurat mengukur variabel yang dimaksud sesuai dengan tujuan penelitian. Pengujian ini memiliki tujuan untuk menentukan sejauh mana variabel dalam penelitian dapat diukur dengan tepat. Valid nya penelitian ketika bisa memberikan hasil yang tepat dengan apa yang diukur. Adapun pengujian validitas pada penelitian ini berdasarkan kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

- a. Jika nilai corrected item-total correlation > dari batas 0,30, maka item pernyataan pada variabel dinyatakan valid.
- b. b. Jika nilai corrected item-total correlation < dari batas 0,30, maka item pernyataan pada variabel dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ghazali (2013), reliabilitas merupakan suatu indikator yang memperlihatkan sejauh mana suatu piranti ukur bisa diandalkan dalam mengukur variabel yang diteliti. Tujuan dilakukannya uji ini ialah untuk mengukur seberapa konsisten hasil studi jika dilakukan pengulangan dalam rentang periode tertentu. Semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu instrumen, maka semakin dapat diandalkan hasil penelitian yang diperoleh. Uji reliabilitas yang dilakukan memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ maka alat ukur yang digunakan dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai *cronbach alpha* $< 0,60$ maka alat ukur yang digunakan dinyatakan tidak reliabel.

3.6 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas, menurut Ghazali (2013), digunakan untuk menentukan apakah data dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Residual yang terdistribusi normal menunjukkan bahwa model regresi tersebut baik. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan berbagai metode, antara lain:

- a. Metode Grafik. Uji ini dilakukan dengan mengamati penyebaran data yang terlihat pada grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Jika titik data tersebar di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal, maka residual dapat dikatakan berdistribusi normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebaliknya, jika titik data tersebar jauh dari garis diagonal atau membentuk pola tertentu, berarti residual tidak mengikuti distribusi normal.

- 2) Metode Statistik. Salah satu metode statistik yang umum digunakan adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk menguji signifikansi distribusi normal residual.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau kolinearitas antara variabel independen dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen sama sekali atau hampir sama sekali. Jika multikolinearitas terjadi, hal ini dapat menyebabkan ketidakpastian dalam estimasi koefisien regresi dan meningkatkan kesalahan standar, sehingga hasil analisis menjadi tidak akurat.

Dalam penelitian ini, pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan dua indikator, yaitu Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai VIF lebih dari 10 dan nilai Tolerance kurang dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut mengalami masalah multikolinearitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak mengalami masalah multikolinearitas.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan dalam model regresi linear untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian residual di seluruh pengamatan. Menurut Ghozali (2013), model regresi linear yang baik seharusnya tidak mengalami heteroskedastisitas karena ini dapat mengganggu keakuratan estimasi dan pengujian hipotesis.

Dalam penelitian ini, metode grafik digunakan untuk menguji heteroskedastisitas. Berikut ini adalah komponen yang memengaruhi pengambilan keputusan:

- a. Jika grafik menunjukkan pola tertentu, seperti titik yang bergelombang, melebar, atau menyempit, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut mengalami gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika pola tidak jelas dan titik tersebar secara acak di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, maka model regresi tersebut tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

3.7 Teknik Analisis Data**1) Analisis Deskriptif**

Analisis data adalah proses pemeriksaan, pembersihan, transformasi, dan pemodelan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi bermanfaat, menarik kesimpulan, dan membantu pengambilan keputusan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ghozali (2013), metodologi analisis merujuk pada pendekatan perhitungan yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian, mencapai tujuan, dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, digunakan analisis data deskriptif kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat sistematis, terencana, dan terstruktur, mulai dari perancangan hingga analisis data. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa pendekatan ini berbasis filsafat positivisme dan dapat digunakan untuk studi sampel atau populasi. Setelah instrumen penelitian digunakan, data dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Berdasarkan penjelasan Ghozali (2013), penelitian deskriptif kuantitatif memiliki tujuan utama untuk melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap suatu fenomena tertentu. Metode analisis ini berfungsi untuk memvisualisasikan, menjelaskan, atau menarik kesimpulan mengenai berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau variabel penelitian berdasarkan peristiwa yang diteliti. Dalam analisis deskriptif kuantitatif, fokusnya bukan pada pengujian hubungan antara variabel, melainkan pada penyajian data melalui statistik deskriptif, seperti tabel tunggal atau tabel silang yang menampilkan frekuensi (f) dan persentase (%).

2) Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2013), analisis regresi linear berganda merupakan metode yang digunakan untuk meneliti hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Model ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

direpresentasikan melalui persamaan matematis yang menjelaskan bagaimana variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) memengaruhi variabel dependen (Y).

Nilai variabel independen sebelumnya harus digunakan sebagai dasar untuk memprediksi nilai variabel dependen. Selain itu, tujuan utama dari analisis ini adalah untuk menemukan arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana variabel-variabel dalam penelitian berinteraksi satu sama lain.

3.8 Uji Hipotesis

1) Uji T Parsial

Menurut Ghazali (2013), uji t parsial menilai pengaruh parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai t tabel dihitung berdasarkan derajat kebebasan dan tingkat signifikansi, lalu dibandingkan dengan t hitung untuk menentukan signifikansi pengaruh.

$$t_{\text{tabel}} = n - k$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel

Kriteria uji t parsial dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2) Uji F Simultan

Menurut Ghazali (2013), pengujian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Tujuannya adalah menentukan apakah variabel independen, jika diuji bersama, memiliki hubungan signifikan dengan variabel dependen. Hasilnya memberikan gambaran keterkaitan antarvariabel dan sejauh mana faktor independen memengaruhi variabel dependen. Nilai f_{tabel} dihitung menggunakan rumus tertentu.

$$f_{tabel} = Df_1 = k - 1 : Df_2 = n - k$$

Keterangan :

Df = derajat bebas/degree of freedom

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel

Kemudian, kualifikasi penetapan keputusan yang digunakan ialah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara simultan (bersamaan) seluruh variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara simultan (bersamaan) seluruh variabel



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

3) Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2013), analisis koefisien korelasi dapat digunakan untuk menunjukkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Cara untuk memahami kondisi korelasi ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Score Rata-Rata Hitung	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Ghozali, 2013

Ketika koefisien determinasi meningkat, demikian pula kemampuan variabel independen untuk menjelaskan perubahan variabel dependen. Hal ini dapat ditinjau dari nilai R square (R^2). Jika hasil R^2 yang diperlihatkan itu kecil, maka variabel independen hanya memiliki kemampuan terbatas saat menjabarkan variabel dependen. Namun, karena penelitian ini mengandalkan variabel independen yang beragam, karena itu koefisien determinasi yang dipakai ialah adjusted R square, yang memberikan estimasi lebih akurat dengan mempertimbangkan jumlah variabel dalam model.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Kampar

Kabupaten Kampar ditetapkan sebagai Daerah Tingkat II di Provinsi Riau berdasarkan SK Gubernur Militer Sumatera Tengah No. 10/GM/STE/49 tahun 1949. Awalnya beribu kota di Pekanbaru, kemudian dipindahkan ke Bangkinang sesuai UU No. 12 Tahun 1956 dan terealisasi pada 6 Juni 1967.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 yang mengatur pemindahan ibu kota kabupaten Kampar ke Bangkinang. Beberapa faktor yang mendukung pemindahan ibu kota tersebut antara lain:

1. Pekanbaru telah menjadi ibu kota Provinsi Riau, sehingga tidak lagi sesuai untuk berfungsi ganda sebagai ibu kota kabupaten.
2. Selain sebagai ibu kota provinsi, Pekanbaru juga telah berstatus sebagai Kotamadya, yang menuntut fokus pengembangan yang berbeda.
3. Dengan luasnya wilayah Kabupaten Kampar, pemindahan ibu kota ke Bangkinang dianggap lebih efisien untuk meningkatkan pengurusan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat.
4. Prospek pembangunan Kabupaten Kampar di masa depan tidak dapat lagi dikelola secara optimal jika ibu kota tetap berada di Pekanbaru.
5. Bangkinang terletak di sentral wilayah Kabupaten Kampar, sehingga memudahkan pembinaan dan koordinasi dengan seluruh kecamatan di wilayah tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kabupaten Kampar memiliki luas wilayah sekitar 1.128.928 hektar dan terletak pada koordinat geografis 01°00'40" Lintang Utara hingga 00°28'30" Lintang Selatan serta 100°28'30" hingga 101°14'30" Bujur Timur. Secara administratif, daerah ini terdiri dari 20 kecamatan dan 250 desa/kelurahan. Dari segi geografi, Kabupaten Kampar berbatasan dengan Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak di utara, Kabupaten Kuantan Singingi di selatan, serta Kabupaten Rokan Hulu dan Provinsi Sumatera Barat di barat. Di sisi timur, Kabupaten Kampar berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak. Letak yang strategis ini memberikan Kabupaten Kampar akses yang luas ke berbagai daerah di sekitarnya, yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan konektivitas antarwilayah.

4.1.2 Kecamatan Kota Bangkinang

Kecamatan Bangkinang Kota, yang berfungsi sebagai ibu kota Kabupaten Kampar, adalah salah satu kecamatan yang telah mengalami pemekaran. Proses pemekaran ini resmi dilaksanakan pada 16 Desember 2005, yang mengakibatkan pembagian wilayahnya menjadi tiga kecamatan baru, yaitu:

1. Kecamatan Bangkinang Kota,
2. Kecamatan Bangkinang Seberang, dan
3. Kecamatan Salo.

Pemekaran ini didasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 22 Tahun 2003 yang ditetapkan pada 10 November 2003. Peraturan tersebut mengatur pembentukan sejumlah kecamatan baru, termasuk Bangkinang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seberang, Salo, Kampar Utara, Rumbio Jaya, Kampar Timur, Kampar Kiri Tengah, Gunung Sahilan, dan Perhentian Raja.

Pemekaran kecamatan ini dilakukan sebagai respons terhadap tuntutan peningkatan pelayanan publik agar lebih dekat dan merata bagi seluruh masyarakat. Bangkinang sendiri memiliki penduduk yang beragam, terdiri dari masyarakat pribumi serta etnis/suku lain yang datang dari luar daerah. Mereka menetap dan mencari mata pencaharian di Bangkinang, sehingga pemekaran ini diharapkan dapat memudahkan akses pelayanan dan pembangunan bagi semua kalangan.

4.1.3 Visi dan Misi Kota Bangkinang

Visi Kecamatan Bangkinang Kota adalah terwujudnya masyarakat yang madani, berakhlak, dan bermoral, serta memiliki kehidupan yang sehat, sejahtera, dan berdaya saing pada tahun 2018. Untuk mencapai visi tersebut, terdapat beberapa misi yang dijalankan, di antaranya membangun masyarakat yang beriman, bertakwa, taat hukum, serta menjunjung tinggi nilai agama dan budaya dalam menghadapi tantangan global. Selain itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu prioritas utama melalui pendidikan serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan pada ilmu, iman, dan peradaban. Upaya lain yang dilakukan mencakup pengembangan potensi sumber daya manusia dan masyarakat untuk memperkuat perekonomian, serta menyediakan layanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat. Selanjutnya, pembangunan infrastruktur juga menjadi fokus

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utama untuk menurunkan tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

4.2 UMKM

4.2.1 Pengertian UMKM

Bisnis kecil dan menengah (UMKM) bertanggung jawab secara strategis untuk mewujudkan perekonomian nasional yang adil dan proporsional. Pengaturannya awalnya terdapat dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1999, kemudian diperbarui melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Pemerintah telah menetapkan berbagai kebijakan terkait pencadangan usaha, pendanaan, dan pembinaan untuk meningkatkan peluang serta kapasitas usaha kecil. Namun, kebijakan tersebut belum mencapai hasil terbaik karena masih minimnya kepastian hukum yang dapat melindungi usaha kecil dan harus ditaati oleh semua pihak. Usaha kecil harus lebih mandiri dan memiliki daya saing yang kuat dalam menghadapi era perdagangan bebas dan keterbukaan ekonomi.

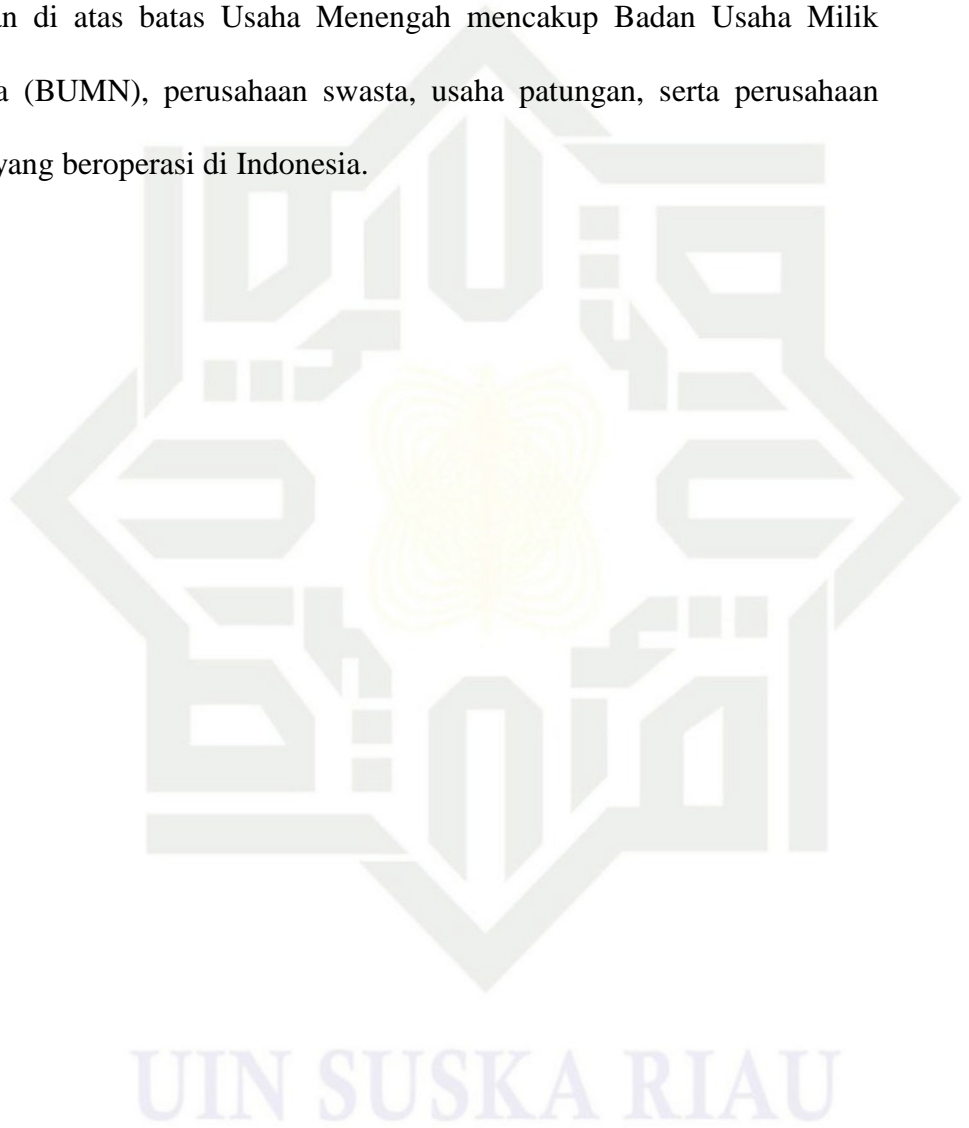
Ketentuan usaha kecil perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman, terutama terkait dengan badan usaha sebagai identitas pelaku usaha. Undang-Undang UMKM mendefinisikan skala usaha sebagai berikut:

1. Usaha Mikro: Usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan sesuai kriteria dalam undang-undang.
2. Usaha Kecil: Usaha mandiri milik individu atau badan usaha yang tidak terafiliasi dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Usaha Menengah: Usaha mandiri dengan kekayaan bersih atau pendapatan tahunan lebih besar dari Usaha Kecil, tetapi belum masuk kategori Usaha Besar.
4. Usaha Besar: Usaha yang memiliki kekayaan bersih atau pendapatan tahunan di atas batas Usaha Menengah mencakup Badan Usaha Milik Negara (BUMN), perusahaan swasta, usaha patungan, serta perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap stres keuangan (*financial stress*) pada pemilik UMKM di Kota Bangkinang, Kabupaten Kampar. Artinya semakin tinggi bahwa *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) yang dimiliki oleh pemilik UMKM di Kota Bangkinang Kabupaten Kampar maka dapat menurunkan *financial stress* (stress keuangan) yang dirasakan.
2. Hasil pengujian hipotesis juga menunjukkan bahwa perilaku keuangan (*financial behaviour*) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap stres keuangan (*financial stress*) pada pemilik UMKM di Kota Bangkinang, Kabupaten Kampar. Artinya, perilaku keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM belum mampu secara nyata atau konsisten mengurangi tingkat stres keuangan yang mereka alami.
3. Artinya semakin tinggi bahwa *financial behaviour* (perilaku keuangan) yang dimiliki oleh pemilik UMKM di Kota Bangkinang Kabupaten Kampar maka dapat menurunkan *financial stress* (stress keuangan) yang dirasakan.
4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *locus of control* (pengendalian keuangan) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial stress* (stress keuangan) pada pemilik UMKM di Kota



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bangkinang Kabupaten Kampar. Artinya, semakin tinggi tingkat locus of control yang dimiliki oleh pemilik UMKM, maka semakin rendah tingkat stres keuangan yang mereka alami. Hal ini menunjukkan bahwa individu yang merasa memiliki kendali atas kondisi keuangannya cenderung lebih mampu mengelola tekanan finansial, karena mereka percaya bahwa tindakan dan keputusan pribadi dapat memengaruhi hasil keuangan mereka.

5. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *financial knowledge* (pengetahuan keuangan), *financial behaviour* (perilaku keuangan) dan *locus of control* (pengendalian keuangan) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial stress* (stres keuangan) pada pemilik UMKM di Kota Bangkinang Kabupaten Kampar dengan nilai adjusted R Square sebesar 0,593.

6.2 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan:

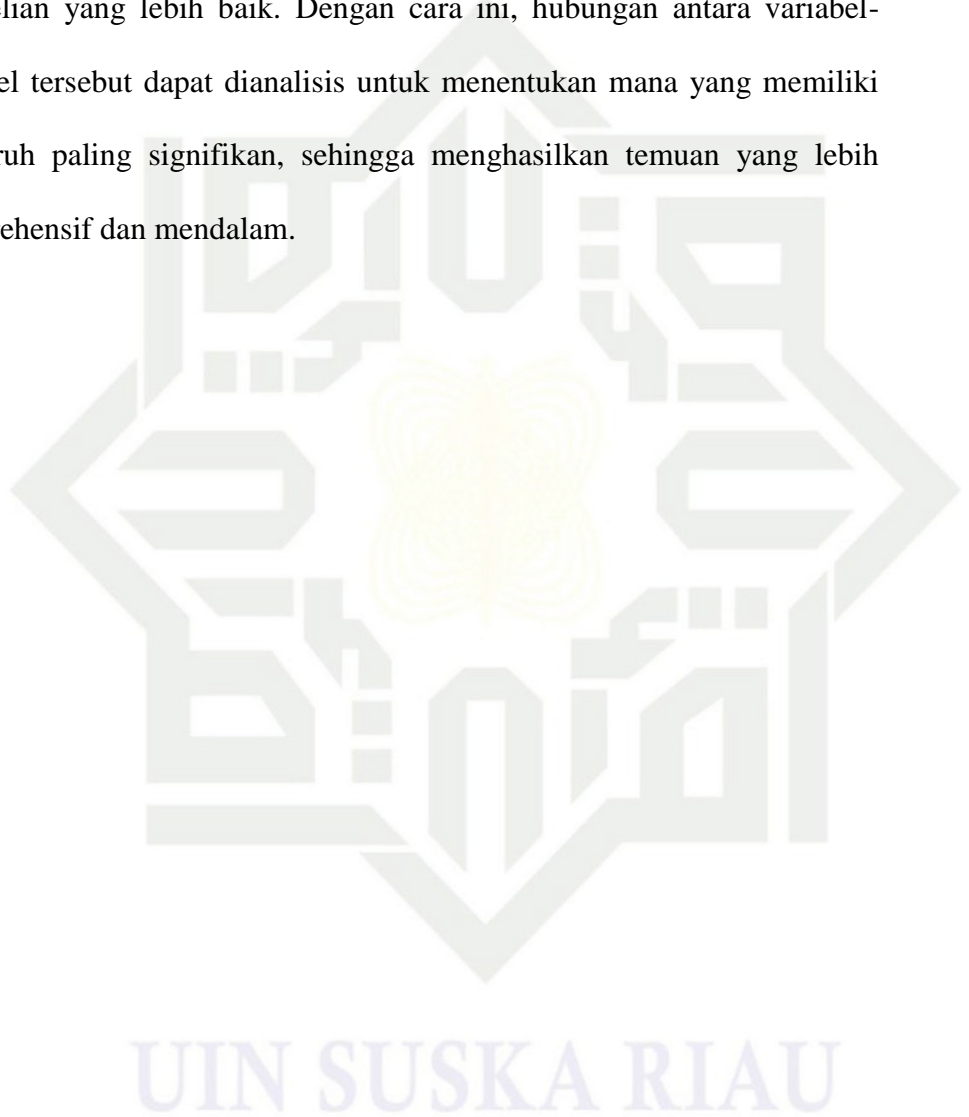
1. Bagi para pelaku UMKM terutama di Kota Bangkinang Kabupaten Kampar diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk mengelola keuangan dengan lebih baik terutama dalam mengendalikan keuangan baik untuk pribadi dan usaha untuk menghindari terjadinya stres dalam mengelola keuangan.
2. Bagi pemerintah Kota Bangkinang Kabupaten Kampar diharapkan dapat memberikan fasilitas yang lebih mendukung dalam perkembangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UMKM sehingga dapat mensejahterahkan para pemilik UMKM dalam memajukan usahanya.

3. Untuk peneliti berikutnya, penelitian ini dapat diperluas dengan memasukkan faktor lain yang belum diteliti terkait dengan keputusan pembelian yang lebih baik. Dengan cara ini, hubungan antara variabel-variabel tersebut dapat dianalisis untuk menentukan mana yang memiliki pengaruh paling signifikan, sehingga menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan mendalam.





DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra I. G. 2021. *The Influence of Financial Literacy, Financial Attitude and Locus of Control on Financial Satisfaction : Evidence from the Community in Jakarta. International Conference on Entrepreneurship (ICOEN) Volume 2021.*
- Aditya D dan Azmansyah. 2021. Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude*, dan *Income* Terhadap *Financial Behaviour* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi Kiat, Volume 32 Nomor 2 Desember 2021.*
- Aliyah H. A. 2022. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Volume 3 Nomor 1 Mei 2020.*
- Agustin J, Worokinasih S dan Darmawan A. 2020. Peran Mediasi *Financial Behaviour* pada *Financial Lieteracy* Terhadap *Firm Performance*. *Jurnal Administrasi Bisnis, Volume 14 Nomor 2 Tahun 2020.*
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Disability, CBR and Inclusive Development*, 33(1), 179–211. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Ardyan, A., Kartini, T., & Indrawan, A. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan Dan Penerapan PSAP No. 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Pada Puskesmas Ciracap. *Journal Of Social Science Research*, 3(3), 10344–10355.
- Arifa, J. S. N., & Setiyani, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 552–568. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39431>
- Amalia, Buchdadi A. D dan Kurniati D. 2023. Pengaruh Literis Keuangan, Stress Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Kepuasan Keuangan Generasi Milenial di Jakarta pada Pengguna Dompot Digital. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan keuangan, volume 4 Nomor 1 Tahun 2023.*
- Arifa, J. S. N., & Setiyani, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 9 (2), 552–568.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Besri, Almaidah AO. (2018). Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge* dan *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi*. Universitas Islam Indonesia.
- Fahmi, Irham, dan H. (2011). *Teori Portopolio dan Analisis Investasi* (Alfabeta).
- Fosnacht, K., & Dong, Y. 2013. *Financial stress* and it's Impact on First-year Student's College Experiences. *Paper presented at the Annual Meeting of the Association for the Study of Higher Education*.
- Ghozali Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (IBM SPSS)*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gunawan A, Asmuni dan Siregar S. 2021. Islamic Financial Literacy and Financial Behavior : The Case of Muhammadiyah Community in Medan City. *Journal of Accounting and Investment, Volume 22 Nomor 3 September 2021*.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Grable J. E, Archuleta K. L dan Nazarinia R. R. 2011. *Financial Planning and Counseling Scales*. Berlin : Springer.
- Haq A. D dan Munir M. 2022. *Effect Of Financial Literacy And Locus Of Control On Msme Performance In Maesan District, Bondowoso Regency*. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen (JPIM)*, Volume 7 Nomor 2 Juni 2022.
- Herleni S dan Tasman A. 2019. Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Internal Locus of Control* Terhadap Personal *financial Management Behavior* Pelaku UMKM Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, Volume 01 Nomor 01 Tahun 2019.
- Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p158-169>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ismail N, Dmia N dan Zaki A. 2019. Does Financial Literacy and Financial Stres Effect the Financial Wellness. *International Journal of Modern Trends in Social Scienees*, Volume 2 Issues 8 June 2019.
- Joo S. H and Grable J. E. 2005. *An Exploratory Framework of the Determinants of Financial Satisfaction*. *Journal of Family and Economic Issues*, Volume 25 Number 1 Spring 2005.
- Junaidi, M. 2021. *UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat*. Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI, 16 November 2021. <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html>.
- Kasenda P. G.H, Kaparang G. F, Pangemanan A dan Ambolao S. S. 2022. *Financial Stress, Self Efficacy and Financial Help – Seeking Behavior Among College Student During Pandemic*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, Volume 9 Nomor 1 Januari – April 2022.
- Leeladhar V. 2016. *Taking Banking Services To The Common Man-Financial Inclusion*. *India:Reserve Bank Of India Bulletin*.
- Lestari, D. (2020). *Manajemen keuangan pribadi cerdas mengelola keuangan*. Deepublish.
- Listiani K. 2017. Pengaruh *Financial Knowledge, Locus Of Control* dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa. *Artike Almiah, Sekolah Ilmu Tinggi Ekonomi Perbanas, Tahun 2017*.
- Lusardi, A. 2015. Household Saving Behavior: The Role of Financial Literacy, Information, and Financial Education Programs. *National Bureau of Economic Research Working Paper. No. 13824, February 2008*.
- Madi R. A dan Rauf R. 2021. Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Ibu Rumah Tangga dengan Stres Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Ibu Rumah Tangga Kota Kendari). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 2 Nomor 1 Tahun 2021.
- Mansor M, Sabri M. F, Mansur M, Ithnin M, Maghi A. S, Husniyah A. R, Mahdzan N. S, Othman M. A, Zakaria R. H, Satar N. M dan Janor H. 2022. *Analysing the Predictors of Financial Stress and Financial Well-Being among the Bottom 40 Percent (B40) Households in Malaysia*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nugroho D. A, Hardjajani T dan Karyanta N. A. 2020. Hubungan antara *Locus of Control Internal* dan Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Prososial pada Mahasiswa Program Studi Psikologis UNS.
- Perry V. G dan Morris M. D. 2005. *Who Is in Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior. Journal Winter, Volume 39 Number 2 Year 2005.*
- Ponnet K. 2016. *Global Paradox”The Bigger the World Economy, The More powerful it's Smallest Players.* “New York: William Morrow and Company
- Putri T. M. 2018. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi *Financial Stress* Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Rizcay T. W, Okiana dan Basri M. 2022. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Financial Stres* Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Volume 11 Nomor 6 Juni Tahun 2022.*
- Robb C. A dan Wodyard A. S. 2011. *Financial Knowledge and Best Practice Behavior. Journal of Financial Counseling and Planning Volume 22, Issue 1 2011*
- Rodriguest M, Silva R dan Franco M. 2021. Covid 19 : *Financial Stress and Well - Being in Families. Journal of Familiy Issues, Volume 44 Number 5 Year 2021.*
- Sandi K, Warokinasih S dan Darmawan A. 2020. Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Behavior* pada *Youth Entrepreneur* Kota Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis, Ekosistem Start Up 2020*
- Sholeh B. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis, Volume 4 Nomor 2 Tahun 2019.*
- Situmorang I. R. 2023. Pengaruh *Self Efficacy* dan *Locus of Control* dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di *Cassano Café* Medan. *Jurnal Niagawan, Volume 12 Nomor 1 Maret 2023.*
- Sugiyono, 2015. *Metodo Penelitian Bisnis.* Bandung : Alfabeta.
- Sarfiah S. N, Atmaja H. E dan Verawati D. M. 2019. UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan), Volume 4 Nomor 2 Tahun 2019.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suryati I. 2021. Pengaruh Ukuran Usaha dan Sumber Modal Terhadap Penrapan Standar Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Bidang Jasa atau Pelayanan Laundry di Kecamatan Makasar Tahun 2019.

Utami N. G. P dan Isbanah Y. 2023. Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, *Financial Technology*, *Self Efficacy Control* dan *Hedonic Lifestyle* Terhadap *Financial Behavior*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 11 Nomor 3 Tahun 2023.

Utomo M. N dan Kaujan. 2019. Peran Literasi Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di Kota Tarakan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, Volume 19 Nomor 2 Tahun 2019.

Vhalery, R. (2020). Pengaruh lingkungan kampus dan motivasi keuangan pada pengelolaan uang saku mahasiswa Universitas Indraprasta. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 10(1), 64–70.

Warsono, W. (2010). Prinsip-prinsip dan praktik keuangan pribadi. *Jurnal Salam*, 13(2).

Yohana, I. 2018. Pengaruh locus of focus, income, financial knowledge terhadap financial management behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144

Zuhri, Z. (2020). Analisis Regresi Linier dan Korelasi menggunakan Pemrograman Visual Basic.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN PENELITIAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bapak/Ibu/Sdr/i yang saya hormati

Saya Rifki Muhammad Farhan, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang saat ini sedang mengumpulkan data untuk penulisan skripsi saya. Dengan segenap kerendahan hati, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan jujur dan apa adanya. Informasi yang Bapak/ibu isikan pada kuesioner ini semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dalam penyusunan skripsi dengan judul **“ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL STRESS PADA UMKM DI KOTA BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR”**.

Sebelumnya, saya ucapkan terima kasih atas waktu Bapak/Ibu/Sdr/i berikan untuk mengisi kuesioner ini. Atas usaha Bapak/Ibu/Sdr/i, kami ingin mengirimkan tanda terima kasih. Mohon tuliskan alamat lengkap bapak/Ibu pada bagian terakhir dari instrumen ini agar kami dapat mengirimkan tanda terima kasih.

Untuk kepentingan tersebut maka penulis memohon kesediaan bapak/ibu/saudari/saudara untuk mengisi data kuesioner ini dengan baik sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kerahasiaan identitas responden dijamin oleh penulis. Penelitian ini bertujuan hanya untuk penelitian ilmiah dan tidak mempengaruhi jabatan atau kedudukan lainnya. Atas perhatian dan kerjasamanya penulis mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Saya,

Rifki Muhammad Farhan
NIM. 11870114403

Berilah tanda centang (X) pada kotak yang telah disediakan

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : _____
2. Umur : _____ Tahun
3. Jenis kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
4. Pendidikan terakhir :

1 <input type="checkbox"/> SD	4 <input type="checkbox"/> Diploma
2 <input type="checkbox"/> SMP	5 <input type="checkbox"/> Sarjana
3 <input type="checkbox"/> SMA	6 <input type="checkbox"/> Pascasarjana



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Rata – Rata Penghasilan :

1 <input type="checkbox"/> <Rp 2.5 Juta	4 <input type="checkbox"/> Rp 2.5 Juta – Rp 5 Juta
2 <input type="checkbox"/> Rp 5 Juta – Rp 7.5 Juta	5 <input type="checkbox"/> Rp 7.5 Juta – Rp 10 Juta
3 <input type="checkbox"/> >Rp 10 Juta	
6. Status perkawinan :

1 <input type="checkbox"/> Belum Menikah	2 <input type="checkbox"/> Sudah Menikah
--	--
7. Jumlah tanggungan (Anak) :

1 <input type="checkbox"/> 0 Orang	
2 <input type="checkbox"/> 1 Orang	
3 <input type="checkbox"/> 2 – 4 Orang	
4 <input type="checkbox"/> Lebih dari 4 Orang	
8. Status bangunan usaha :

1 <input type="checkbox"/> Milik Sendiri	3 <input type="checkbox"/> Sewa
2 <input type="checkbox"/> Milik Keluarga	4 <input type="checkbox"/> Lainnya.....
9. Apakah anda memiliki usaha sampingan lainnya, selain usaha yang lakukan saat ini :

1 <input type="checkbox"/> Ya	2 <input type="checkbox"/> Tidak
-------------------------------	----------------------------------

Bila jawabannya “Ya”, sebutkan jenis usahanya :

 - a.
 - b.
 - c.
 - d.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Financial Stress (Stress Keuangan)

Tandailah bagian yang paling tepat menggambarkan kondisi Anda saat ini.

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	Netral	S	SS
1	Saya menerima pemberitahuan jatuh tempo dari pihak kreditur					
2	Saya terlambat membayar satu atau lebih tagihan kepada pihak kreditur					
3	Saya terlambat membayar tagihan kartu kredit					
4	Saya membayar setiap denda keterlambatan dari setiap tagihan yang harus dibayarkan					
5	Saya selalu mendapatkan informasi baik melalui telepon maupun pesan singkat dari setiap tagihan yang telah jatuh tempo					
6	Saya sering menerima telepon dari pihak kreditur yang bersangkutan					
7	Saya menggunakan batas maksimum didalam penggunaan kartu kredit					
8	Saya kurang menyediakan dana untuk sesuatu yang darurat					
9	Saya tidak mampu keluar dari setiap permasalahan keuangan yang dihadapi					
10	Saya tidak mampu membayar cicilan dari kendaraan yang dimiliki					
11	Saya merasa terganggu saat bekerja karena memikirkan masalah keuangan.					
12	Saya kesulitan memenuhi kewajiban membayar utang atau cicilan tepat waktu.					
13	Saya merasa tertekan saat menerima tagihan atau penagihan utang.					

C. Financial Knowledge (Pengetahuan keuangan)

Bagian ini mencoba mendapatkan informasi tentang tingkat pengetahuan keuangan Anda. Untuk setiap pernyataan berikut, harap tandai yang paling mencerminkan Anda.

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	Netral	S	SS
1	Saya mampu menangani urusan keuangan sehari-hari seperti menggunakan rekening giro, kartu kredit dan debit, serta melacak pengeluaran.	1	2	3	4	5
2	Saya cukup pandai dalam matematika sehingga dapat menghitung dengan baik	1	2	3	4	5
3	Saya secara teratur mengikuti berita ekonomi dan keuangan dari berbagai media	1	2	3	4	5
No	PERNYATAAN	JAWABAN				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© HAKCIPTA UIN SUSKA RIAU State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada skala 1 sampai 5, dimana 1 berarti sangat rendah dan 5 berarti sangat tinggi		Rendah	Cukup	Bagus	Bagus sekali	Luar biasa
4	Bagaimana Anda menilai pengetahuan keuangan Anda secara keseluruhan?	1	2	3	4	5

D. Financial Behaviour (Perilaku Keuangan)

Berdasarkan lima (5) skala Likert mulai dari 1=Tidak pernah sampai 5 = Selalu, tandai angka yang paling dekat mencerminkan **keteraturan Anda melakukan perilaku keuangan dibawah ini**

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		Tidak pernah	Kadang-kadang	Agak sering	Sering	Selalu
1	Saya menyisihkan uang untuk ditabung					
2	Saya menyisihkan uang untuk masa pensiun					
3	Saya mempunyai rencana untuk mencapai tujuan keuangan saya					
4	Saya memiliki anggaran mingguan atau bulanan yang saya ikuti.					
5	Saya menghabiskan lebih banyak uang daripada yang saya miliki*					
6	Saya mengalami kesulitan keuangan karena saya tidak punya cukup uang*					

E. Locus of Control (Pengendalian Keuangan)

Locus of control mengacu pada tingkat kendali yang dimiliki dalam mengelola situasi keuangan, tanpa bergantung pada pengaruh eksternal untuk menentukan kesejahteraan keuangan di masa depan. Tandailah bagian yang paling menggambarkan Anda.

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	Netral	S	SS
1	Saya merasa tidak berdaya dalam menghadapi permasalahan dalam hidup saya.*					
2	Saya memiliki sedikit kendali atas hal-hal yang terjadi pada saya.*					
3	Benar-benar tidak mungkin aku bisa menyelesaikan masalahku.*					
4	Orang lain mendominasi tindakan saya dalam hidup.*					
5	Tidak banyak yang dapat saya lakukan untuk mengubah hal-hal penting dalam hidup saya.*					
6	Apa yang terjadi pada saya di masa depan tergantung pada saya.					
7	Saya bisa melakukan apa pun yang saya putuskan					

Terima kasih banyak atas waktu yang telah Anda luangkan untuk mengisi Kuesioner ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2. Tabulasi Data

No	Karakteristik Responden							
	Umur Responden	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Rata - Rata Penghasilan	Status Perkawinan	Jumlah Tanggungan	Status Bangunan Usaha	Usaha Sampingan
S-1	<25 Tahun	Perempuan	Sarjana	Rp 5 Juta - Rp 7,5 Juta	Belum Menikah	0 Orang	Milik Sendiri	Ya
S-2	26 - 30 Tahun	Perempuan	Sarjana	Rp 7,5 Juta - 10 Juta	Belum Menikah	0 Orang	Milik Sendiri	Ya
S-3	26 - 30 Tahun	Perempuan	SMA	Rp 5 Juta - Rp 7,5 Juta	Belum Menikah	0 Orang	Milik Sendiri	Ya
S-4	26 - 30 Tahun	Laki - Laki	SMA	Rp 2,5 Juta - Rp 5 Juta	Belum Menikah	0 Orang	Sewa	Ya
S-5	26 - 30 Tahun	Laki - Laki	SMA	Rp 2,5 Juta - Rp 5 Juta	Belum Menikah	0 Orang	Milik Sendiri	Ya
S-6	<25 Tahun	Perempuan	Diploma	Rp 2,5 Juta - Rp 5 Juta	Belum Menikah	0 Orang	Sewa	Tidak
S-7	26 - 30 Tahun	Perempuan	Sarjana	Rp 2,5 Juta - Rp 5 Juta	Belum Menikah	0 Orang	Sewa	Tidak
S-8	<25 Tahun	Perempuan	SMA	Rp 2,5 Juta - Rp 5 Juta	Belum Menikah	0 Orang	Sewa	Tidak
S-9	26 - 30 Tahun	Perempuan	Diploma	Rp 5 Juta - Rp 7,5 Juta	Belum Menikah	0 Orang	Sewa	Ya
S-10	31 - 35 Tahun	Perempuan	Sarjana	Rp 7,5 Juta - 10 Juta	Sudah Menikah	2 - 4 Orang	Milik Sendiri	Ya
S-11	31 - 35 Tahun	Perempuan	SMA	Rp 2,5 Juta - Rp 5 Juta	Sudah Menikah	1 Orang	Sewa	Ya
S-12	31 - 35 Tahun	Perempuan	SMA	Rp 5 Juta - Rp 7,5 Juta	Sudah Menikah	2 - 4 Orang	Milik Sendiri	Ya
S-13	31 - 35 Tahun	Perempuan	SMA	Rp 2,5 Juta - Rp 5 Juta	Sudah Menikah	1 Orang	Sewa	Tidak
S-14	26 - 30 Tahun	Perempuan	SMA	Rp 2,5 Juta - Rp 5 Juta	Belum Menikah	0 Orang	Sewa	Tidak
S-15	26 - 30 Tahun	Perempuan	Diploma	Rp 5 Juta - Rp 7,5 Juta	Belum Menikah	0 Orang	Milik Sendiri	Ya
S-16	31 - 35 Tahun	Perempuan	Sarjana	Rp 5 Juta - Rp 7,5 Juta	Sudah Menikah	1 Orang	Sewa	Ya
S-17	31 - 35 Tahun	Perempuan	Sarjana	Rp 5 Juta - Rp 7,5 Juta	Sudah Menikah	2 - 4 Orang	Milik Sendiri	Ya
S-18	26 - 30 Tahun	Perempuan	Diploma	Rp 5 Juta - Rp 7,5 Juta	Belum Menikah	0 Orang	Milik Sendiri	Ya
S-19	26 - 30 Tahun	Perempuan	Sarjana	Rp 5 Juta - Rp 7,5 Juta	Sudah Menikah	1 Orang	Milik Sendiri	Ya

No	Karakteristik Responden							
	Umur Responden	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Rata - Rata Penghasilan	Status Perkawinan	Jumlah Tanggungan	Status Bangunan Usaha	Usaha Sampingan
S-20	26 - 30 Tahun	Perempuan	SMA	Rp 5 Juta - Rp 7,5 Juta	Belum Menikah	0 Orang	Milik Sendiri	Ya
S-21	26 - 30 Tahun	Perempuan	SMA	Rp 2,5 Juta - Rp 5 Juta	Belum Menikah	0 Orang	Sewa	Tidak
S-22	>36 Tahun	Laki - Laki	SMA	<Rp 2,5 Juta	Sudah Menikah	1 Orang	Milik Sendiri	Tidak
S-23	>36 Tahun	Laki - Laki	SMA	Rp 2,5 Juta - Rp 5 Juta	Sudah Menikah	2 - 4 Orang	Sewa	Ya
S-24	31 - 35 Tahun	Laki - Laki	SMA	<Rp 2,5 Juta	Belum Menikah	0 Orang	Sewa	Tidak
S-25	31 - 35 Tahun	Perempuan	SMA	<Rp 2,5 Juta	Sudah Menikah	2 - 4 Orang	Sewa	Tidak
S-26	31 - 35 Tahun	Perempuan	SMA	Rp 2,5 Juta - Rp 5 Juta	Sudah Menikah	2 - 4 Orang	Milik Sendiri	Ya
S-27	31 - 35 Tahun	Laki - Laki	SMA	<Rp 2,5 Juta	Belum Menikah	0 Orang	Sewa	Tidak
S-28	31 - 35 Tahun	Perempuan	SMA	Rp 2,5 Juta - Rp 5 Juta	Sudah Menikah	1 Orang	Milik Sendiri	Ya
S-29	31 - 35 Tahun	Laki - Laki	SMP	<Rp 2,5 Juta	Sudah Menikah	1 Orang	Sewa	Tidak
S-30	31 - 35 Tahun	Perempuan	SMA	<Rp 2,5 Juta	Sudah Menikah	1 Orang	Sewa	Tidak
S-31	>36 Tahun	Laki - Laki	SMP	Rp 2,5 Juta - Rp 5 Juta	Sudah Menikah	2 - 4 Orang	Milik Sendiri	Ya
S-32	>36 Tahun	Laki - Laki	SMP	Rp 2,5 Juta - Rp 5 Juta	Sudah Menikah	2 - 4 Orang	Milik Sendiri	Ya
S-33	31 - 35 Tahun	Perempuan	SMP	<Rp 2,5 Juta	Sudah Menikah	1 Orang	Milik Sendiri	Tidak
S-34	>36 Tahun	Laki - Laki	SMP	Rp 2,5 Juta - Rp 5 Juta	Sudah Menikah	2 - 4 Orang	Sewa	Ya
S-35	31 - 35 Tahun	Perempuan	SMP	<Rp 2,5 Juta	Sudah Menikah	1 Orang	Sewa	Tidak
S-36	31 - 35 Tahun	Perempuan	SMA	Rp 2,5 Juta - Rp 5 Juta	Sudah Menikah	2 - 4 Orang	Milik Keluarga	Ya
S-37	31 - 35 Tahun	Perempuan	SMP	Rp 2,5 Juta - Rp 5 Juta	Sudah Menikah	2 - 4 Orang	Sewa	Ya
S-38	>36 Tahun	Perempuan	SMA	Rp 2,5 Juta - Rp 5 Juta	Sudah Menikah	2 - 4 Orang	Milik Keluarga	Ya
S-39	>36 Tahun	Perempuan	SMP	<Rp 2,5 Juta	Sudah Menikah	1 Orang	Sewa	Tidak
S-40	31 - 35 Tahun	Perempuan	SMA	Rp 2,5 Juta - Rp 5 Juta	Sudah Menikah	2 - 4 Orang	Sewa	Ya

No	Karakteristik Responden							
	Umur Responden	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Rata - Rata Penghasilan	Status Perkawinan	Jumlah Tanggungan	Status Bangunan Usaha	Usaha Sampingan
S-41	31 - 35 Tahun	Perempuan	SMA	<Rp 2,5 Juta	Sudah Menikah	1 Orang	Sewa	Tidak
S-42	>36 Tahun	Perempuan	SMP	Rp 2,5 Juta - Rp 5 Juta	Sudah Menikah	2 - 4 Orang	Sewa	Ya
S-43	>36 Tahun	Laki - Laki	SMP	Rp 2,5 Juta - Rp 5 Juta	Sudah Menikah	2 - 4 Orang	Milik Keluarga	Ya
S-44	>36 Tahun	Laki - Laki	SMA	Rp 2,5 Juta - Rp 5 Juta	Sudah Menikah	2 - 4 Orang	Sewa	Ya
S-45	>36 Tahun	Laki - Laki	SMA	Rp 2,5 Juta - Rp 5 Juta	Sudah Menikah	2 - 4 Orang	Milik Keluarga	Ya
S-46	>36 Tahun	Laki - Laki	SMP	<Rp 2,5 Juta	Sudah Menikah	1 Orang	Sewa	Tidak
S-47	26 - 30 Tahun	Perempuan	SMA	Rp 2,5 Juta - Rp 5 Juta	Belum Menikah	0 Orang	Sewa	Ya
S-48	26 - 30 Tahun	Perempuan	SMA	Rp 2,5 Juta - Rp 5 Juta	Belum Menikah	0 Orang	Sewa	Ya
S-49	26 - 30 Tahun	Perempuan	SMA	Rp 2,5 Juta - Rp 5 Juta	Belum Menikah	0 Orang	Milik Keluarga	Ya
S-50	>36 Tahun	Laki - Laki	SMA	Rp 2,5 Juta - Rp 5 Juta	Sudah Menikah	2 - 4 Orang	Milik Keluarga	Ya
S-51	>36 Tahun	Laki - Laki	SMP	<Rp 2,5 Juta	Sudah Menikah	1 Orang	Sewa	Tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Financial Knowledge (X1)					Financial Behavior (X2)						
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Jumlah	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Jumlah
S-1	5	4	5	5	19	5	5	5	5	4	4	28
S-2	5	3	5	4	17	5	4	5	5	4	4	27
S-3	3	4	4	3	14	3	4	3	5	4	4	23
S-4	3	4	3	2	12	4	3	4	3	4	1	19
S-5	2	3	4	5	14	4	5	5	5	4	3	26
S-6	4	4	3	3	14	3	3	5	3	4	1	19
S-7	3	4	3	3	13	4	2	3	4	2	1	16
S-8	3	3	3	2	11	4	2	2	3	3	4	18
S-9	4	4	5	3	16	3	4	5	4	4	4	24
S-10	4	2	2	4	12	2	4	2	3	4	2	17
S-11	2	4	5	3	14	4	4	3	4	4	3	22
S-12	3	4	4	3	14	4	3	3	4	3	1	18
S-13	4	3	3	3	13	2	2	3	2	2	4	15
S-14	2	3	3	5	13	4	4	4	2	1	3	18
S-15	4	4	3	3	14	3	3	3	3	4	4	20
S-16	3	3	2	4	12	4	3	2	3	4	1	17
S-17	3	3	4	3	13	4	3	4	5	1	4	21
S-18	4	4	3	2	13	2	4	3	2	4	4	19
S-19	2	3	3	4	12	3	3	3	5	3	3	20
S-20	3	3	4	2	12	4	4	2	3	1	4	18
S-21	4	5	4	4	17	5	4	2	4	4	1	20
S-22	3	2	3	3	11	4	4	4	3	1	4	20
S-23	2	4	3	4	13	3	5	3	5	3	3	22
S-24	2	3	3	4	12	5	3	4	5	4	4	25
S-25	2	4	4	3	13	3	3	4	3	4	3	20
S-26	4	4	3	4	15	2	3	3	3	4	4	19
S-27	3	3	3	3	12	3	4	3	3	3	4	20
S-28	2	5	2	4	13	3	3	4	4	2	4	20
S-29	4	3	3	4	14	2	4	4	4	1	4	19
S-30	5	4	2	5	16	4	4	3	3	1	1	16
S-31	4	4	2	4	14	2	3	5	5	4	1	20
S-32	5	4	3	5	17	4	3	3	5	4	1	20
S-33	5	5	2	5	17	3	4	2	2	1	1	13
S-34	4	4	3	3	14	5	4	3	5	4	4	25
S-35	4	5	3	4	16	3	4	4	4	1	4	20
S-36	3	3	3	5	14	3	4	3	5	2	4	21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S-37	2	2	3	4	11	4	3	4	3	3	1	18
S-38	3	4	3	3	13	4	4	3	3	3	4	21
S-39	3	3	4	4	14	4	4	4	4	3	4	23
S-40	3	4	4	4	15	4	3	3	3	4	4	21
S-41	4	4	3	4	15	3	4	3	3	4	4	21
S-42	3	3	3	4	13	4	4	4	4	3	3	22
S-43	2	3	3	5	13	3	3	4	4	2	3	19
S-44	2	3	3	4	12	4	3	3	3	2	3	18
S-45	2	3	4	5	14	4	5	5	5	4	4	27
S-46	4	3	3	3	13	3	3	3	3	4	1	17
S-47	3	4	3	3	13	4	2	3	4	2	1	16
S-48	3	3	3	2	11	4	2	2	3	1	4	16
S-49	4	4	5	3	16	3	4	5	4	4	4	24
S-50	4	2	2	4	12	2	4	2	3	1	3	15
S-51	2	4	5	3	14	4	4	3	4	4	3	22

No	Locus of Control (X3)							Financial Stres (Y)														
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Jumlah	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Jumlah
S-1	4	1	1	1	4	4	4	19	5	1	4	5	4	4	5	1	2	2	5	1	1	40
S-2	4	1	4	4	4	2	4	23	4	1	5	4	4	4	4	2	1	1	5	1	2	38
S-3	1	4	1	4	4	4	5	23	5	2	4	4	4	4	4	2	1	2	4	1	2	39
S-4	4	4	4	4	4	3	2	25	4	1	4	5	4	4	5	2	2	3	5	1	2	42
S-5	4	4	2	4	3	4	3	24	5	1	4	4	5	5	5	1	2	1	4	3	2	42
S-6	3	2	3	3	2	2	3	18	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	36
S-7	4	4	3	4	4	5	4	28	5	1	4	5	4	4	5	2	1	2	4	3	1	41
S-8	3	4	3	3	1	4	5	23	4	1	5	5	5	4	5	2	1	2	5	1	3	43
S-9	4	4	4	4	1	5	5	27	4	1	5	4	4	5	4	1	2	2	4	3	2	41
S-10	3	3	3	3	3	3	4	22	4	1	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	41
S-11	2	4	1	4	3	4	3	21	3	1	3	4	5	4	3	2	3	1	3	3	2	37
S-12	4	3	4	4	4	2	5	26	5	1	5	5	5	5	4	1	2	1	5	1	2	42
S-13	3	3	3	3	4	4	4	24	4	2	4	3	5	4	5	2	1	2	5	3	2	42
S-14	2	3	4	4	2	4	2	21	4	1	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	1	39
S-15	3	4	4	4	4	4	5	27	4	1	5	4	4	5	4	1	2	2	4	2	1	39
S-16	3	3	4	3	4	5	5	24	5	1	5	5	5	5	5	1	1	1	5	2	1	42
S-17	3	4	4	4	4	2	4	25	4	1	4	4	4	4	4	2	1	1	3	2	1	35
S-18	4	4	4	4	4	5	5	30	5	2	5	5	5	5	5	1	2	1	5	1	1	43
S-19	4	4	4	4	4	5	5	30	4	2	5	5	5	5	5	2	2	1	5	1	1	43
S-20	4	4	4	3	4	5	4	28	4	1	4	5	4	5	5	1	2	2	4	3	2	42
S-21	4	4	4	4	4	4	5	28	4	1	4	4	5	5	4	1	2	2	4	2	3	41

S-22	4	4	4	4	4	5	5	30	5	1	5	5	5	5	5	1	1	2	5	2	2	44
S-23	3	3	3	3	3	4	3	20	3	2	3	3	3	4	3	1	3	2	3	2	2	34
S-24	4	4	4	4	4	5	5	30	4	1	5	5	5	5	5	2	2	1	5	1	1	42
S-25	3	1	3	3	3	4	4	19	4	1	5	4	5	4	5	1	2	1	5	1	2	40
S-26	5	2	4	3	3	4	5	28	4	2	5	5	5	5	5	1	2	2	5	2	1	44
S-27	4	4	4	4	4	5	5	30	5	2	5	5	5	5	5	1	1	1	5	1	1	42
S-28	4	4	4	4	4	4	5	29	5	1	4	5	5	4	5	1	2	2	4	1	2	41
S-29	3	4	4	4	4	5	4	28	5	2	5	4	4	5	4	2	1	2	4	2	3	43
S-30	4	4	4	4	4	4	2	26	5	2	5	4	5	5	5	2	1	2	5	1	3	45
S-31	1	4	3	1	3	4	4	20	4	2	5	5	5	5	5	2	1	1	4	2	3	44
S-32	4	4	4	4	4	4	5	29	4	3	5	4	4	5	4	2	2	2	3	2	1	41
S-33	1	3	1	3	3	3	3	15	4	2	5	3	4	4	5	1	2	2	4	2	2	40
S-34	4	2	4	2	4	4	4	24	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3	42
S-35	4	3	3	4	4	4	4	26	5	2	4	4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	42
S-36	4	3	4	4	4	4	4	27	4	2	4	4	5	4	4	1	2	3	5	1	3	42
S-37	2	2	4	3	3	3	4	21	5	3	4	5	4	4	4	1	2	3	4	3	2	44
S-38	3	2	4	3	3	3	3	20	5	2	3	3	4	5	3	2	3	2	3	2	3	40
S-39	4	2	3	3	3	3	4	21	5	2	5	3	4	4	3	1	3	2	3	3	3	41
S-40	4	3	4	3	3	4	3	24	4	2	4	3	4	3	4	2	2	3	4	2	3	40
S-41	4	3	3	3	2	4	3	22	4	2	3	4	4	4	4	2	2	3	3	1	2	38
S-42	3	3	4	4	4	4	3	24	4	3	4	5	4	5	3	2	3	2	3	1	3	42
S-43	3	4	3	4	4	3	5	25	4	3	5	4	3	4	5	2	1	2	3	3	2	41
S-44	2	3	3	3	3	4	3	20	5	3	4	4	4	4	3	1	3	1	3	2	3	40

S-45	4	4	4	3	4	3	24	5	3	4	4	5	5	5	2	2	2	4	3	1	45
S-46	3	2	2	2	3	3	19	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	36
S-47	4	4	4	4	5	4	28	5	2	4	5	4	4	5	1	1	2	4	3	1	41
S-48	3	4	4	3	4	5	26	4	3	5	5	5	4	5	1	2	2	5	2	3	46
S-49	4	4	4	4	5	5	27	4	3	3	4	4	5	4	2	2	2	4	3	2	42
S-50	3	3	3	3	3	4	22	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	43
S-51	2	4	4	3	5	5	21	5	2	5	5	5	5	5	1	1	2	5	3	1	45



Lampiran 2. Hasil Olahan Data
Analisis Deskriptif
Financial Knowledge (Pengetahuan keuangan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	9	17.7	17.7	17.7
	3.00	10	22.5	22.5	39.2
	4.00	29	54.9	54.9	90.2
	5.00	3	7.2	7.2	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	10	21.6	21.6	42.8
	4.00	27	51	51	90.2
	5.00	13	25.5	25.5	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	10	25.5	25.5	25.5
	3.00	18	33.3	33.3	55.7
	4.00	15	31.4	31.4	90.2
	5.00	8	9.8	9.8	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	7.8	7.8	7.8
	3.00	20	39.2	39.2	4.1
	4.00	22	45.1	45.1	92.2
	5.00	5	8.9	8.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Financial Behaviour (Perilaku Keuangan)

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	9.8	9.8	9.8
	3.00	22	39.2	39.2	4.1
	4.00	13	28.5	28.5	82.2
	5.00	12	24.5	24.5	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	8	13.7	13.7	13.7
	3.00	27	54.9	54.9	68.9
	4.00	9	19.5	19.5	88.2
	5.00	7	11.9	11.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	6	9.8	9.8	9.8
	3.00	17	35.3	35.3	45.7
	4.00	18	37.3	37.3	84.6
	5.00	10	17.6	17.6	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	7	13.7	13.7	13.7
	3.00	16	31.4	31.4	45.7
	4.00	23	45.1	45.1	90.6
	5.00	5	9.8	9.8	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	7.8	7.8	7.8
	2.00	23	47.1	47.1	45.7
	3.00	19	35.3	35.3	94.6
	4.00	5	9.8	9.8	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	7	13.7	13.7	13.7
	2.00	12	25.5	25.5	60.7
	3.00	23	45.1	45.1	87.6
	4.00	9	15.7	15.7	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Locus of Control (Pengendalian Keuangan)

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	7.8	7.8	7.8
	2.00	29	52.9	52.9	40.7
	3.00	12	27.5	27.5	87.6
	4.00	6	11.8	11.8	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	5.9	5.9	5.9
	2.00	23	45.1	45.1	49.7
	3.00	15	33.3	33.3	97.6
	4.00	11	15.7	15.7	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	7	13.7	13.7	13.7
	2.00	23	47.1	47.1	99.7
	3.00	15	31.4	31.4	87.6
	4.00	6	7.8	7.8	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	5	9.8	9.8	9.8
	2.00	25	51.0	51.0	39.2
	3.00	12	31.5	31.5	90.2
	4.00	9	13.7	13.7	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X3.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	7.8	7.8	7.8
	3.00	16	33.3	33.3	45.7
	4.00	28	52.9	56.9	90.6
	5.00	3	5.9	5.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X3.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	3.9	3.9	3.9
	3.00	16	33.3	33.3	35.7
	4.00	28	56.9	56.9	90.6
	5.00	4	5.9	5.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Financial Stress (Stress Keuangan)

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	3	5.7	5.7	5.9
	4.00	28	54.9	54.9	58.8
	5.00	20	39.2	39.2	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	20	39.9	39.9	39.9
	2.00	23	44.1	44.1	58.8
	3.00	8	15.1	15.1	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Y.3

Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	15	25.4	25.4	25.4
	4.00	27	58.9	58.9	70.6
	5.00	9	14.4	14.4	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	11	23.5	23.5	23.5
	4.00	22	43.1	43.1	66.7
	5.00	18	33.3	33.3	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	8	17.6	17.6	17.6
	4.00	28	53.5	53.5	70.6
	5.00	15	28.9	28.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	11	21.6	21.6	21.6
	4.00	20	39.2	39.2	60.8
	5.00	20	39.2	39.2	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	11	21.6	21.6	21.6
	4.00	23	45.1	45.1	66.7
	5.00	17	33.3	33.3	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	14	27.5	27.5	27.5
	4.00	23	45.1	45.1	72.5
	5.00	14	27.5	27.5	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

© H

UIN

U

Itan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	21	41.2	41.2	41.2
	4.00	21	41.2	41.2	58.8
	5.00	9	17.6	17.6	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Y.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	17	33.3	33.3	33.3
	4.00	28	54.9	54.9	66.7
	5.00	6	11.8	11.8	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Y.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	10.9	10.9	10.9
	4.00	30	58.8	58.8	66.7
	5.00	17	31.3	31.3	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Y.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	14	27.5	27.5	27.5
	4.00	23	45.1	45.1	66.7
	5.00	14	27.5	27.5	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Y.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	21	41.2	7.8	7.8
	4.00	21	41.2	48.8	66.7
	5.00	9	17.6	43.3	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Uji Validitas dan Reliabilitas Financial Knowledge (Pengetahuan keuangan)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	4

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.132	.488**	.303*	.693**
	Sig. (2-tailed)		.355	.000	.030	.000
	N	51	51	51	51	51
X1.2	Pearson Correlation	.132	1	.419**	.353*	.658**
	Sig. (2-tailed)	.355		.002	.011	.000
	N	51	51	51	51	51
X1.3	Pearson Correlation	.488**	.419**	1	.252	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.075	.000
	N	51	51	51	51	51
X1.4	Pearson Correlation	.303*	.353*	.252	1	.652**
	Sig. (2-tailed)	.030	.011	.075		.000
	N	51	51	51	51	51
Total	Pearson Correlation	.693**	.658**	.802**	.652**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	51	51	51	51	51

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Financial Behaviour (Perilaku Keuangan)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

mi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.674	6

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.357*	.294*	.312*	.269	.453**	.742**
	Sig. (2-tailed)		.010	.036	.026	.057	.001	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
X2.2	Pearson Correlation	.357*	1	-.168	.391**	.300*	.419**	.616**
	Sig. (2-tailed)	.010		.239	.005	.032	.002	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
X2.3	Pearson Correlation	.294*	-.168	1	.044	.402**	.271	.502**
	Sig. (2-tailed)	.036	.239		.759	.003	.055	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
X2.4	Pearson Correlation	.312*	.391**	.044	1	.067	.110	.518**
	Sig. (2-tailed)	.026	.005	.759		.643	.443	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
X2.5	Pearson Correlation	.269	.300*	.402**	.067	1	.305*	.613**
	Sig. (2-tailed)	.057	.032	.003	.643		.030	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
X2.6	Pearson Correlation	.453**	.419**	.271	.110	.305*	1	.702**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.055	.443	.030		.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
Total	Pearson Correlation	.742**	.616**	.502**	.518**	.613**	.702**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	51	51	51	51	51	51	51

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

ity of Sultan Syarif Kasim Riau

Locus of Control (Pengendalian Keuangan) Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	7

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.451**	.658**	.461**	.508**	.392**	.197	.806**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.001	.000	.004	.165	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
X3.2	Pearson Correlation	.451**	1	.207	.372**	.341*	.234	.345*	.644**
	Sig. (2-tailed)	.001		.145	.007	.014	.099	.013	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
X3.3	Pearson Correlation	.658**	.207	1	.209	.506**	.460**	.335*	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.145		.141	.000	.001	.016	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
X3.4	Pearson Correlation	.461**	.372**	.209	1	.255	.088	.165	.557**
	Sig. (2-tailed)	.001	.007	.141		.071	.538	.248	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
X3.5	Pearson Correlation	.508**	.341*	.506**	.255	1	.177	.649**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.000	.071		.214	.000	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
X3.6	Pearson Correlation	.392**	.234	.460**	.088	.177	1	.135	.529**
	Sig. (2-tailed)	.004	.099	.001	.538	.214		.345	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
X3.7	Pearson Correlation	.197	.345*	.335*	.165	.649**	.135	1	.594**
	Sig. (2-tailed)	.165	.013	.016	.248	.000	.345		.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
Total	Pearson Correlation	.806**	.644**	.735**	.557**	.747**	.529**	.594**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

UIN SUSKA RIAU

atau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Financial Stress (Stress Keuangan)

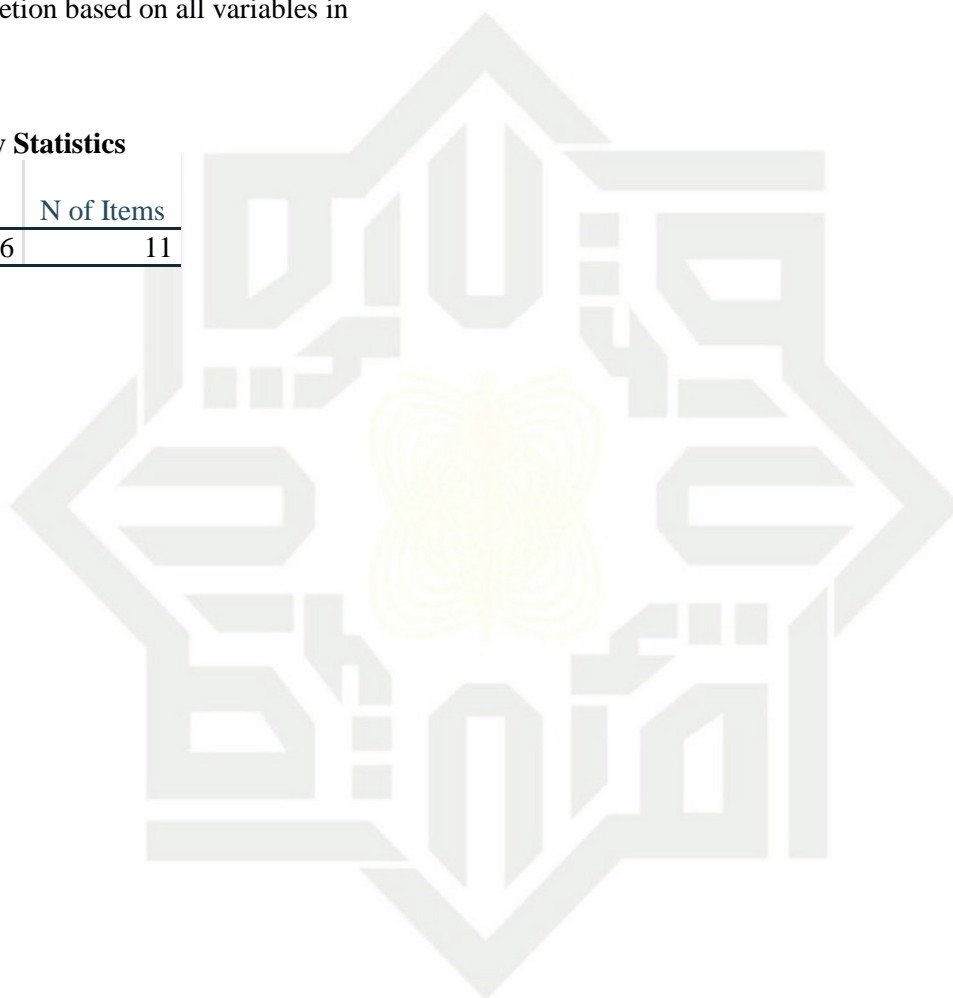
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	11



UIN SUSKA RIAU

University of Sultan S
anulisan kritik atau tinj
izin UIN Suska Riau.

Y.8	Pearson Correlation	.315*	.597**	.470**	.849**	.496**	.418**	.543**	1	.399**	.250	.449**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.001	.000	.000	.002	.000		.004	.077	.001	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y.9	Pearson Correlation	.446**	.490**	.659**	.389**	.419**	.456**	.425**	.399**	1	.398**	.362**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.005	.002	.001	.002	.004		.004	.009	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y.10	Pearson Correlation	.268	.443**	.260	.409**	.352*	.449**	.409**	.250	.398**	1	.377**	.593**
	Sig. (2-tailed)	.057	.001	.065	.003	.011	.001	.003	.077	.004		.006	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y.11	Pearson Correlation	.646**	.408**	.614**	.522**	.467**	.250	.522**	.449**	.362**	.377**	1	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.001	.077	.000	.001	.009	.006		.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Total	Pearson Correlation	.632**	.729**	.713**	.772**	.727**	.626**	.739**	.762**	.708**	.593**	.710**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Analisis Data Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Knowledge	51	2.50	5.00	3.5637	.57845
Financial Behavior	51	2.50	5.00	3.5065	.54044
Locus of Control	51	2.43	4.43	3.5716	.51917
Financial Stres	51	3.09	5.00	4.1745	.49050
Valid N (listwise)	51				



Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	RATA_RATA_X3, RATA_RATA_X2, RATA_RATA_X1 ^b		Enter

a. Dependent Variable: RATA_RATA_Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.815 ^a	.665	.644	.29285	2.109

a. Predictors: (Constant), RATA_RATA_X3, RATA_RATA_X2, RATA_RATA_X1

b. Dependent Variable: RATA_RATA_Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.999	3	2.666	31.088	.000 ^b
	Residual	4.031	47	.086		
	Total	12.029	50			

a. Dependent Variable: RATA_RATA_Y

b. Predictors: (Constant), RATA_RATA_X3, RATA_RATA_X2, RATA_RATA_X1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.602	.402		6.476	.000	1.793	3.410		
RATA_RATA_X1	-.250	.077	-.294	3.239	.002	-.405	-.095	.863	1.159
RATA_RATA_X2	-.162	.079	-.179	2.058	.045	-.321	-.004	.945	1.058
RATA_RATA_X3	.849	.088	.898	9.649	.000	.672	1.026	.823	1.216

a. Dependent Variable: RATA_RATA_Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	RATA_RATA_X1	RATA_RATA_X2	RATA_RATA_X3
1	1	3.955	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.024	12.753	.00	.41	.47	.01
	3	.013	17.543	.01	.36	.14	.90
	4	.008	22.604	.99	.23	.40	.09

a. Dependent Variable: RATA_RATA_Y



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

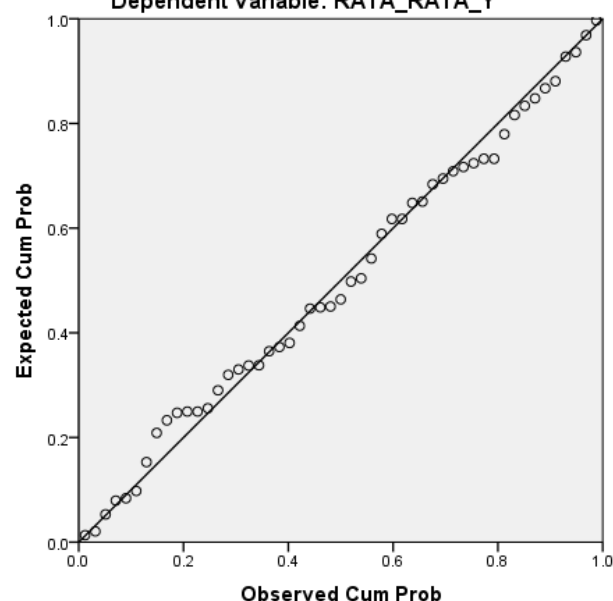
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.1166	4.7422	4.1745	.39997	51
Std. Predicted Value	-2.645	1.419	.000	1.000	51
Standard Error of Predicted Value	.044	.134	.079	.022	51
Adjusted Predicted Value	3.1236	4.7230	4.1754	.40209	51
Residual	-.64901	.80099	.00000	.28393	51
Std. Residual	-2.216	2.735	.000	.970	51
Stud. Residual	-2.253	2.781	-.001	1.004	51
Deleted Residual	-.72182	.82807	-.00093	.30470	51
Stud. Deleted Residual	-2.360	3.010	.000	1.032	51
Mahal. Distance	.132	9.542	2.941	2.219	51
Cook's Distance	.000	.261	.018	.039	51
Centered Leverage Value	.003	.191	.059	.044	51

a. Dependent Variable: RATA_RATA_Y

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: RATA_RATA_Y





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

